

**PENGARUH LINGKUNGAN USAHA DAN KUALITAS  
PELAYANAN TERHADAP KEBERHASILAN USAHA  
KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) MITRA  
USAHA MANDIRI SEMBORO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Perbankan Syariah



Oleh:

**Cindy Oktavi Alvionita**  
NIM : E20161064

**Dosen Pembimbing**

**H. Roni Subhan, M.Pd**  
NIP. 19710306 200501 1 001

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
AGUSTUS 2020**

**PENGARUH LINGKUNGAN USAHA DAN KUALITAS  
PELAYANAN TERHADAP KEBERHASILAN USAHA  
KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) MITRA  
USAHA MANDIRI SEMBORO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Perbankan Syariah

**Oleh:**

**Cindy Oktavi Alvionita**  
**NIM : E20161064**

**Dosen Pembimbing**



**H. Roni Subhan, M.Pd**  
**NIP. 19710306 200501 1 001**

**PENGARUH LINGKUNGAN USAHA DAN KUALITAS  
PELAYANAN TERHADAP KEBERHASILAN USAHA  
KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) MITRA  
USAHA MANDIRI SEMBORO**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah  
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Selasa

Tanggal : 25 Agustus 2020

Tim Penguji

Ketua




Muhammad Saiful Anam, M.Ag  
NIP. 197111142003121002

Sekretaris



Agung Parmono, SE., M.S.I.  
NIP. 197512162009121002

Anggota :

1. Dr. H. Abdul Wadud Nafis, Lc., M.E.I. (  )

2. H. Roni Subhan, M.Pd. (  )

Menyetujui

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si.  
NIP. 19680807 2000 03 1 001

## MOTTO

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ  
فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ  
تُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

تُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya: "Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka dan mohonkanlah ampun untuk mereka, dan bermusyawaralah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sungguh, Allah mencintai orang yang bertawakal."(QS. Ali 'Imran 3: Ayat 159)<sup>1</sup>

IAIN JEMBER

---

<sup>1</sup> <http://quran-id.com>.

## PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT dan sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, saya persembahkan karya tulis ini kepada :

1. Ayah dan Mama (Marjoko dan Lilik Nurul Ifa) yang selama ini telah memberikan dukungan berupa doa restu, motivator terbesar dalam hidup saya dan terimakasih atas pengorbanan, keikhlasan serta kesabaran mendidik dan rela membanting tulang untuk membiayai pendidikan saya.
2. Saudari kandung tersayang saya Shofiyah Nur Makhmudhiyah yang selalu memberikan doa, semangat, dan motivasi.
3. Bapak dan Ibu dosen pembimbing, penguji dan pengajar yang telah ikhlas membimbing, menguji dan memberikan banyak ilmu pengetahuan.
4. Sahabat-sahabat saya Wahyu Nuzuliyah Putri, Zahrotul Firdaus, Novira Mi'rojatul Hidayah, Nur Lailatul Muhimmah, Dwi Ainul Yaqin yang selalu memberikan doa, semangat serta dukungan.
5. Kelas Perbankan Syariah 2, terimakasih atas kekeluargaannya selama ini. Keluarga besar seperjuangan angkatan 2016 Perbankan Syariah serta sahabat-sahabat para pejuang toga khususnya Nurul Latifa, Siti Maulidiyah, Ita Purnamasari, Tahta Nur Mandarani, Anas Rizal Fahrozi, Izzul Hudatul Mutlaqin, Moh. Faris Pratama, Iksana Yudha Prawira yang selalu memberikan doa, semangat dan dukungannya selama ini.
6. Moh. Afif Mazatus Sholikhin dan seluruh keluarga KKN 2019 posko 73, terimakasih atas doa, pengalaman serta dukungannya selama ini.

7. Serta Almamater Institut Agama Islam Negeri Jember dan Fakultas Ekonomi  
Bisnis Islam tercinta.



## KATA PENGANTAR



Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT, karena rahmat karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian program sarjana dapat terselesaikan dengan lancar.

Terselesainya skripsi ini karena adanya dorongan semangat doa, serta rasa tanggung jawab. Namun selesainya skripsi ini bukan berarti menjadi akhir dari sebuah pencarian ilmu pengetahuan, akan tetapi menjadi langkah awal dari sebuah proses kehidupan untuk menuju insan yang lebih baik. Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena adanya dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. H. Babun Suharto, S.E., MM., Rektor IAIN Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i. S.E., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember.
3. Ibu Hj. Nurul Setianingrum, S.E., MM., Ketua Program Studi Perbankan Syariah IAIN Jember.
4. Bapak H. Roni Subhan, S.Pd., Dosen Pembimbing yang selama ini telah mengarahkan dan membimbing proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Daru Anondo, SE., M.Si., Dosen Pembimbing Akademik yang selama ini telah memberikan bimbingan dan nasehat dalam kegiatan akademik.

6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan serta staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan pelayanannya.
7. Kepala perpustakaan IAIN Jember dan segenap karyawan didalamnya, yang telah membantu menyediakan literatur dan referensi yang menunjang teori-teori penelitian ini.
8. Bapak Dheka Junis A, SE selaku pimpinan KSP “Mitra Usaha Mandiri” Semboro dan segenap karyawan yang telah memberikan izin sekaligus memberikan kelancaran penelitian yang dilaksanakan oleh penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah.

Jember, 1 Juni 2020

Cindy Oktavi Alvionita



## ABSTRAK

**Cindy Oktavi Alvionita, H. Roni Subhan, M.Pd 2020:** *Pengaruh Lingkungan Usaha Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Mitra Usaha Mandiri Semboro.*

Koperasi merupakan kumpulan orang-orang atau badan hukum yang bertujuan untuk perbaikan sosial ekonomi anggotanya dengan memenuhi kebutuhan anggotanya dengan jalan saling membantu antara satu dengan yang lainnya dengan cara membatasi keuntungan, usaha tersebut harus didasarkan pada prinsip-prinsip koperasi. Koperasi perlu dikelola secara terarah dimaksudkan untuk mengembangkan kegiatan usaha dan berperan penting dalam kehidupan bermasyarakat khususnya dalam perekonomian nasional.

Tujuan penelitian ini adalah : a) untuk menganalisis pengaruh signifikan antara lingkungan usaha terhadap keberhasilan usaha Koperasi Simpan Pinjam “Mitra Usaha Mandiri” Semboro; b) untuk menganalisis pengaruh signifikan antara kualitas pelayanan terhadap keberhasilan usaha koperasi Simpan Pinjam “Mitra Usaha Mandiri” Semboro; c) untuk menganalisis pengaruh signifikan antara lingkungan usaha dan kualitas pelayanan terhadap keberhasilan usaha Koperasi Simpan Pinjam “Mitra Usaha Mandiri” Semboro secara simultan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan kuantitatif dengan jenis pendekatan *field research*. Lingkungan usaha dan kualitas pelayanan diukur dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 37 anggota koperasi dengan menggunakan sampling jenuh. Adapun analisis data kuantitatif yang digunakan meliputi Uji Instrumen Penelitian, Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linier Berganda, Uji Koefisien Determinasi  $R^2$ , dan Uji Hipotesis (Uji T dan Uji F).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : a) secara parsial variabel lingkungan usaha (X1) mempunyai pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha dengan nilai t hitung sebesar  $6,593 > t$  tabel  $1,690$  dan nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel lingkungan usaha (X1) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima; b) secara parsial variabel kualitas pelayanan (X2) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha dengan nilai t hitung sebesar  $-0,782 < t$  tabel  $1,690$  dan nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel kualitas pelayanan (X2) adalah sebesar  $0,440 > 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak; c) secara simultan variabel lingkungan usaha (X1) dan kualitas pelayanan (X2) mempunyai pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha dengan nilai t hitung  $126,850 > t$  tabel  $2,49$  dan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

**Kata Kunci:** *Lingkungan Usaha, Kualitas Pelayanan, Keberhasilan Usaha*

## ABSTRACT

**Cindy Oktavi Alvionita, H. Roni Subhan, M.Pd 2020:** *Effect of the Business Environment And Service Quality Towards the Success of the Semboro Savings and Loan Cooperative (KSP) Business Cooperative.*

Cooperative is a collection of people or legal entities that aim meet the members needs of socio-economic improvement by helping each other with limiting profits, the business must be based on cooperative principles. Cooperatives need to be managed in a directed manner intended to develop business activities and play an important role in social life, especially in the national economy.

The objectives of this study are: a) to analyze out the significant influence between the business environment on the success of the Semboro Savings and Loan Cooperative business; b) to analyze out the significant effect between service quality on the success of the Semboro Savings and Loans cooperative business; c) to analyze out the significant influence between the business environment and service quality on the success of the Semboro Savings and Loan Cooperative Cooperative.

This research type is field research approach. The business environment and service quality were measured by distributing questionnaires to 37 cooperative members using saturated sampling. The quantitative data analysis used includes the Research Instrument Test, Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression Test, Determination Coefficient Test R<sup>2</sup>, and Hypothesis Test (T-Test and F-Test).

The results of this study indicate that: a) partially the business environment variable (X1) has a significant influence on business success with a t-value of 6.593 > t-table 1.690 and the result significance value for the business environment variable (X1) is 0,000 < 0,05 so, H<sub>0</sub> is rejected and H<sub>a</sub> is accepted; b) partially the service quality variable (X2) has no significant effect on business success with a calculated value of -0.782 < t-table 1.690 and the result significance value for the service quality variable (X2) is 0.440 > 0.05 so, H<sub>0</sub> is accepted and H<sub>a</sub> is rejected; c) simultaneously the business environment variable (X1) and service quality (X2) has a significant influence on business success with a t-value of 126.850 > t-table 2.49 and with a significance value of 0,000 < 0.05 so H<sub>a</sub> is accepted and H<sub>0</sub> is rejected.

**Keywords:** *Business Environment, Service Quality, Business Successness*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	ix
ABSTACT .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	9
F. Definisi Operasional.....	11
G. Asumsi Penelitian.....	12
H. Hipotesis.....	13
I. Metode Penelitian.....	14

1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian .....	14
2. Populasi Dan Sampel.....	15
3. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data .....	16
4. Analisis Data .....	17
J. Sistematika Pembahasan .....	23
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>25</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	25
B. Kajian Teori.....	42
1. Koperasi .....	42
a. Pengertian Koperasi.....	42
b. Tujuan Koperasi .....	42
c. Prinsip-prinsip Koperasi.....	43
d. Jenis-jenis Koperasi.....	43
2. Lingkungan Usaha.....	45
a. Pengertian Lingkungan Usaha .....	45
b. Indikator Lingkungan Usaha .....	47
3. Kualitas Pelayanan .....	52
a. Pengertian Kualitas Pelayanan .....	52
b. Kualitas Pelayanan Pada Anggota.....	53
c. Indikator Kualitas Pelayanan.....	54
4. Keberhasilan Usaha.....	57
a. Pengertian Keberhasilan Usaha.....	58
b. Indikator Keberhasilan Usaha .....	58

<b>BAB III PENYAJIAN DATA .....</b>	<b>60</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	60
1. Sejarah Koperasi Simpan Pinjam (KSP) “Mitra Usaha Mandiri” Semboro .....	60
2. Visi dan Misi Koperasi Simpan Pinjam (KSP) “Mitra Usaha Mandiri” Semboro.....	62
3. Profil Koperasi Simpan Pinjam (KSP) “Mitra Usaha Mandiri” Semboro .....	63
4. Struktur Organisasi Koperasi Simpan Pinjam (KSP) “Mitra Usaha Mandiri” Semboro.....	64
B. Penyajian Data.....	71
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	77
D. Pembahasan.....	92
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>96</b>
A. Kesimpulan.....	96
B. Saran.....	97
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>99</b>

**IAIN JEMBER**

## DAFTAR TABEL

<b>No.</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Hal</b>
Tabel 2.1	Persamaan Dan Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu .....	37
Tabel 3.1	Pemberian Data Skor (Skala Likert) .....	72
Tabel 3.2	Jenis Kelamin .....	72
Tabel 3.3	Usia Responden .....	73
Tabel 3.4	Pendidikan Terakhir Responden .....	74
Tabel 3.5	Lama Bergabung Responden .....	75
Tabel 3.6	Data Keberhasilan Usaha .....	77
Tabel 3.7	Uji Validitas Instrumen Variabel X1 .....	78
Tabel 3.8	Uji Validitas Instrumen Variabel X2 .....	79
Tabel 3.9	Uji Validitas Instrumen Variabel Y .....	79
Tabel 3.10	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X1,X2, dan Y.....	81
Tabel 3.11	Hasil Uji Normalitas .....	82
Tabel 3.12	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	83
Tabel 3.13	Hasil Uji Multikolinieritas .....	84
Tabel 3.14	Hasil Uji Regresi Regresi Linier Berganda .....	85
Tabel 3.15	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	87
Tabel 3.16	Hasil Uji T Variabel X1 dan X2 .....	88
Tabel 3.17	Hasil Uji F Variabel X1 dan X2.....	90

## DAFTAR GAMBAR

No Uraian.	Hal.
3.1 Struktur Organisasi Pengurus KSP “Mitra Usaha Mandiri” Semboro.....	64
3.2 Struktur Organisasi Karyawan KSP “Mitra Usaha Mandiri” Semboro ....	65



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Matrik Penelitian
- Lampiran 2. Angket Penelitian
- Lampiran 3. Data Hasil Kuesioner
- Lampiran 4. Hasil Output SPSS
- Lampiran 5. Distribusi Nilai r tabel
- Lampiran 6. Distribusi Nilai t tabel
- Lampiran 7. Distribusi Nilai F tabel
- Lampiran 8. Jurnal Penelitian
- Lampiran 9. Dokumentasi
- Lampiran 10. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 11. Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 12. Pernyataan Keaslian Tulisan
- Lampiran 13. Biodata Penulis

IAIN JEMBER



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan modal dasar dalam mengorganisasi pembangunan dan dirinya sendiri. Karenanya ia harus teguh dan kokoh dalam menopang seluruh organ-organ dan bagian-bagian lain yang menjadi kewajiban dan tugas pokoknya. Untuk itu, manusia selalu ditempatkan sebagai subjek sekaligus sebagai objek dalam organisasi pembangunan yang berproses secara terus menerus untuk menggali sumber-sumber terpendam yang terdapat didalam diri manusia dan lingkungannya agar tidak terjadi *human error*.<sup>1</sup>

Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) dapat didefinisikan sebagai ilmu dan seni dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengevaluasian atas sumber daya manusia saat pengadaan, pengembangan, pengkompensasian, pengintegrasian, pemeliharaan dan pemutusan hubungan kerja, untuk mencapai tujuan organisasi, keinginan karyawan, dan kebutuhan masyarakat. Definisi tersebut mencakup pemilihan karyawan yang memiliki kriteria yang tepat dalam penempatan posisi di perusahaan (karyawan yang tepat untuk suatu posisi), sesuai kriteria perusahaan sehingga karyawan dengan kualifikasi tersebut bisa didapatkan, dipertahankan, kemudian

---

<sup>1</sup> Agus Suryono, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Etika Dan Standar Profesional Sektor Publik* (Malang: UB Press, 2011), 2.

dikembangkan kemampuannya sesuai kebutuhan perusahaan.<sup>2</sup> Dalam keberhasilan koperasi yang merupakan salah satu faktornya adalah lingkungan usaha.

Lingkungan usaha adalah keseluruhan faktor luar (ekstern) organisasi yang mempunyai kekuatan langsung dan tidak langsung mempengaruhi kegiatan serta kelangsungan hidup organisasi perusahaan.<sup>3</sup> Lingkungan usaha disekitar KSP-MUM Semboro memilih usaha tersebut karena perekonomian dapat berkembang melalui usaha tebu di sekitar KSP. Hal ini disebabkan letak usaha berdekatan dengan pabrik gula Semboro. Sehingga koperasi berinisiatif memanagerial usaha tebu ini juga dimanfaatkan sebagai mitra usaha petani tebu dan pabrik. Lingkungan sekitar koperasi juga merupakan kebun-kebun tebu. Sehingga pihak koperasi dalam mendapatkan nasabah/pelanggan mudah untuk melakukan simpan pinjam bagi usaha para petani. Banyaknya petani tebu di sekitar koperasi menentukan banyaknya laba. Karena dalam perawatan tebu sendiri memerlukan biaya yang banyak. Mulai dari biaya perawatan tebu sampai dengan biaya untuk menebang tebu.

Sedangkan kualitas pelayanan yang baik merupakan jenis pelayanan yang memuaskan dan sesuai dengan pelayanan yang di harapkan oleh konsumen dan hal ini berdampak langsung pada citra perusahaan. Kualitas mencerminkan semua dimensi penawaran produk yang menghasilkan manfaat

---

<sup>2</sup> Nurdin Batjo, Mahadin Shaleh, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Makassar: Aksara Timur, 2018), 1.

<sup>3</sup> Yayat M Herujito, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: Grasindo, 2011), 56.

(*benefit*) bagi pelanggan.<sup>4</sup> KSP-MUM Semboro juga merupakan koperasi yang dapat menyesuaikan kemitraan anggotanya dimana anggota KSP-MUM Semboro merupakan petani tebu. Pada awal pendirian koperasi yang dalam usahanya terdapat anggota dari petani tebu ini bekerjasama dengan pabrik gula Semboro yang letaknya juga tidak jauh dari KSP tersebut. Pelayanan di dalam koperasi juga sudah sesuai dengan SOP (Sistem Operasional Perusahaan). Pelayanan yang diberikan juga baik. Karyawan sopan dan dalam penyampaian informasi juga jelas dan mudah dipahami. Pengajuan untuk pinjaman KUR maupun BWU juga mudah hanya dengan beberapa tahapan.

Tahapan yang pertama yang harus dilakukan oleh anggota/petani adalah melengkapi fotocopy KTP suami dan istri, fotocopy KK, fotocopy surat nikah, fotocopy gambar lahan, fotocopy NPWP, fotocopy SKU dari desa, dan surat-surat penting yang akan dijaminkan. Tahapan yang kedua adalah karyawan dari KSP menyiapkan berkas-berkas dari anggota atau petani yang akan mengajukan pinjaman akan di input ke BI Check. Setelah pihak bank memberikan daftar nama-nama dari anggota atau petani yang lolos dari seleksi maka pihak KSP memberikan informasi kepada pihak-pihak yang mengajukan pinjaman untuk menandatangani surat-surat perjanjian yang telah disediakan. Setelah proses penandatanganan perjanjian dari pihak-pihak yang bersangkutan selesai maka proses pencairan pinjaman akan bisa diambil dalam 2 minggu setelah penandatanganan tersebut. Tahapan yang ketiga adalah anggota/petani mendatangi KSP untuk mengambil pinjaman mereka.

---

<sup>4</sup> M Anang Firmansyah, *Pemasaran Produk Dan Merek: Planning Dan Strategy* (Pasuruan: Qiara Media, 2019), 99.

Selanjutnya tahapan yang keempat adalah pembayaran pinjaman berupa sistem potong DO (potongan awal) yang dilakukan oleh para petani pada saat melakukan tebang/panen. Dari hasil panen-panen tebu tersebut dikirim kepada pihak PG Semboro untuk melakukan penghitungan dan potongan DO. Sistem potong DO merupakan cicilan yang harus dibayar oleh para petani yang telah mendapatkan pinjaman dari KSP. Dalam menentukan potongan DO ini merupakan kesepakatan antara pihak PG Semboro dan Pihak KSP-MUM Semboro berupa persen potongan yang akan kedua belah pihak terima untuk kemudian sisa dari potongan tersebut akan diserahkan kepada petani sebagai uang dari hasil panen tebu mereka. Dalam sistem yang diterapkan oleh KSP-MUM Semboro ini merupakan pelayanan terbaik, tercepat dan efisien karena petani tidak perlu untuk membayar pinjaman tersebut kepada KSP karena hasil panen mereka sudah otomatis potong awal oleh KSP. Dan pihak KSP juga tidak perlu khawatir pinjaman yang dilakukan oleh petani akan macet, karena dalam sistem tersebut otomatis petani akan membayar pinjaman-pinjaman tersebut.

Dengan adanya lingkungan usaha yang mendukung dan kualitas pelayanan yang sesuai dengan keinginan konsumen mampu untuk menjadikan KSP-MUM Semboro dalam usahanya lebih berkembang melalui laba yang diperoleh. Koperasi akan mampu memberikan peningkatan pertumbuhan perusahaan dan mempertahankan kelangsungan hidupnya ini akan berdampak kepada keberhasilan usaha dimana usaha mengalami

peningkatan dari hasil yang sebelumnya.<sup>5</sup> Keberhasilan usaha merupakan tujuan utama dari sebuah perusahaan dimana segala aktivitas yang ada didalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan. Keberhasilan usaha lebih mudah dirasakan dan diketahui bagi seorang pelanggan karena perusahaan/organisasi meningkatkan kepuasan dan kenikmatan yang diperoleh dari barang atau jasa yang diperolehnya.<sup>6</sup>

Adapun alasan penulis melakukan penelitian pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Mitra Usaha Mandiri Semboro karena seiring dengan perkembangan usaha yang dilakukan oleh anggota dan membaiknya perekonomian, KSP Mitra Usaha Mandiri Semboro mengembangkan usahanya dengan membuka unit-unit baru yang telah disepakati oleh para anggota. Kemudian KSP Mitra Usaha Mandiri Semboro membentuk unit swamitra di Semboro dan di Gumukmas.

Hal tersebut dibuktikan dengan menjadi pemenang dalam lomba koperasi berprestasi kelompok koperasi simpan pinjam dalam rangka hari koperasi ke-68 Provinsi Jawa Timur yang dilaksanakan di Surabaya Tahun 2015. Selain itu, Tahun 2017 KSP-MUM Semboro memperoleh penghargaan sebagai koperasi berkinerja terbaik dalam koperasi, Usaha Mikro Kecil

---

<sup>5</sup> Siti Umayatul Amanah “(Implementasi Good Corporate Governance (GCG) Dalam Mengembangkan Keunggulan Bersaing Di PT. Bank Riau Kepri (Persero) Tbk. Jalan Jendral Sudirman pekanbaru)” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, Riau 2013), 3.

<sup>6</sup> Sattar Dan Silvana Kardinar Wijayanti, *Buku Ajar Teori Ekonomi Makro* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 31.

Menengah (UMKM), dan Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa (LKMM) Award yang dilaksanakan di Kabupaten Jember.<sup>7</sup>

Berdasarkan latar belakang inilah membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Usaha dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi di KSP “Mitra Usaha Mandiri” Semboro.**

## **B. Rumusan Masalah**

Bagian ini mencantumkan semua rumusan masalah yang hendak dicari jawabannya melalui penelitian. Perumusan masalah disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.<sup>8</sup>

1. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan usaha (X1) terhadap keberhasilan usaha Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Mitra Usaha Mandiri Semboro?
2. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara kualitas pelayanan (X2) terhadap keberhasilan usaha Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Mitra Usaha Mandiri Semboro?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan usaha dan kualitas pelayanan terhadap keberhasilan usaha Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Mitra Usaha Mandiri Semboro secara simultan?

---

<sup>7</sup> Umi Fauziyah, *wawancara*, Jember, 9 September 2019.

<sup>8</sup> Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Iain Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 37.

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.<sup>9</sup> Dari latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menganalisis pengaruh signifikan antara lingkungan usaha terhadap keberhasilan usaha Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Mitra Usaha Mandiri Semboro.
2. Untuk menganalisis pengaruh signifikan antara kualitas pelayanan terhadap keberhasilan usaha koperasi Simpan Pinjam (KSP) Mitra Usaha Mandiri Semboro.
3. Untuk menganalisis pengaruh signifikan antara lingkungan usaha dan kualitas pelayanan terhadap keberhasilan usaha Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Mitra Usaha Mandiri Semboro secara simultan.

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistik.<sup>10</sup>

Sehingga penelitian ini di harapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

<sup>9</sup> Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Iain Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 37.

<sup>10</sup> Tim Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya ilmiah*, 38.

## 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi mahasiswa di dalam pengembangan materi yang berhubungan dengan Pengaruh Lingkungan Usaha Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keberhasilan KSP-MUM Semboro.

## 2. Manfaat Praktis

Bagi peneliti, untuk menambah wawasan tentang Pengaruh Lingkungan Usaha Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Simpan Pinjam “Mitra Usaha Mandiri” Semboro.

- a. Bagi Akademisi, diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran, sebagai bahan referensi ataupun sebagai data pembanding sesuai data yang akan diteliti, dan dapat menambah wawasan pengetahuan serta memberikan bukti yang empiris dari penelitian-penelitian sebelumnya mengenai pengaruh lingkungan usaha dan kualitas pelayanan terhadap keberhasilan usaha.
- b. Bagi Perusahaan yang bersangkutan, sebagai evaluasi atau masukan sudah sejauh mana program kualitas pelayanan yang diberikan instansi atau perusahaan mampu meningkatkan keberhasilan dalam usaha yang dijalankan.
- c. Bagi anggota/petani, sebagai bahan evaluasi untuk anggota dalam lebih baik memberikan pelayanan serta mampu memberikan kinerja terbaik sehingga anggota/petani memiliki kenyamanan di koperasi.



- d. Bagi manajemen PG Semboro, sebagai bahan acuan untuk lebih meningkatkan kemitraanya pada koperasi sehingga anggota/petani merasa nyaman dengan pelayanan yang diberikan oleh PG Semboro.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

### **1. Variabel Penelitian**

Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>11</sup>

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua variabel yaitu, variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dengan uraian sebagai berikut:

#### **a. Variabel Independen (X)**

Variabel Independen (X) adalah variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Lingkungan Usaha (X1) dan Kualitas Pelayanan (X2).

#### **b. Variabel Dependen (Y)**

Variabel Dependen (Y) adalah variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 38.

bebas. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Keberhasilan Usaha (Y).

## 2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator empiris nantinya akan dijadikan sebagai dasar dalam membuat butir-butir atau item pertanyaan dalam angket, interview, dan observasi<sup>12</sup>. Indikator dari variabel penelitian ini adalah:

- a. Lingkungan Usaha (X1)
  - 1) Lingkungan demografik
  - 2) Lingkungan ekonomi
  - 3) Lingkungan teknologi
  - 4) Lingkungan politik/hukum
  - 5) Lingkungan sosial/budaya
  - 6) Lingkungan ekologi
  - 7) Birokrasi
- b. Kualitas Pelayanan (X2)
  - 1) Kesesuaian dengan spesifikasi
  - 2) Nilai
  - 3) Cocok untuk digunakan
  - 4) Dukungan

---

<sup>12</sup> Tim Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya ilmiah*, 38.

5) Kesan psikologi

c. Keberhasilan Usaha (Y)

1) Permodalan koperasi

2) Volume usaha

3) SHU koperasi

## F. Definisi Operasional

Definisi operasional berisikan indikator dari suatu variabel yang memungkinkan peneliti mengumpulkan data secara relevan sehingga dari masing-masing variabel tersebut lebih terarah dan sesuai dengan metode pengukuran yang telah direncanakan. Operasional masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

### 1. Lingkungan Usaha

Lingkungan Usaha adalah keseluruhan faktor luar (ekstern) organisasi yang mempunyai kekuatan langsung dan tidak langsung mempengaruhi kegiatan serta kelangsungan hidup organisasi perusahaan.<sup>13</sup>

### 2. Kualitas Pelayanan

Wyekof mendefinisikan kualitas layanan sebagai tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut untuk memenuhi keinginan konsumen.<sup>14</sup>

### 3. Keberhasilan Usaha

Keberhasilan koperasi secara umum merupakan variabel kinerja koperasi yang diukur untuk melihat perkembangan atau pertumbuhan

<sup>13</sup> Yayat M Herujito, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: Grasindo, 2011), 56.

<sup>14</sup> Algifari, *Mengukur Kualitas Layanan Dengan Indeks Kepuasan, Metode Importance Performance Analysis (IPA) Dan Model Kuno* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta 2016), 2.

(*growth*) koperasi di Indonesia yang terdiri dari kelembagaan (jumlah koperasi per propinsi, jumlah koperasi per jenis/kelompok koperasi, jumlah koperasi aktif dan non aktif), permodalan, volume usaha dan sisa hasil usaha.<sup>15</sup>

#### 4. Koperasi

Badan usaha yang beranggotakan orang seseorang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerak ekonomi rakyat, yang berdasar atas azas kekeluargaan.<sup>16</sup>

Berdasarkan definisi operasional diatas, maka yang dimaksud judul penelitian lingkungan usaha dan kualitas pelayanan terhadap keberhasilan usaha Koperasi Simpan Pinjam Mitra Usaha Mandiri semboro adalah lingkungan yang mempunyai kekuatan langsung dalam kelangsungan hidup perusahaan dan kualitas pelayanan yang terbaik adalah memenuhi keinginan konsumen sehingga dapat mempengaruhi tingkat laba yang diperoleh agar pertumbuhan dan perkembangan keberhasilan usaha yang dijalankan oleh perusahaan dapat memenuhi tujuan yang telah ditetapkan.

#### G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum penelitian

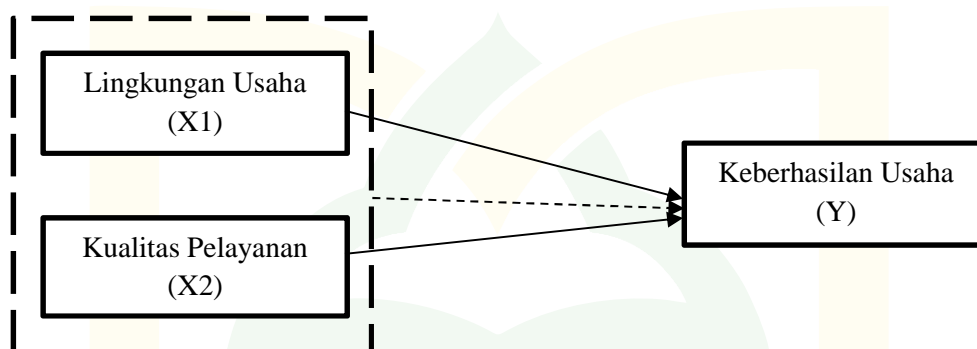
---

<sup>15</sup> Arifin Sitio dan Halomoan Tamba, *Koperasi: Teori Dan Praktik* (Jakarta: Erlangga, 2001), 137.

<sup>16</sup> *Ibid.*, 18.

melangkah mengumpulkan data.<sup>17</sup> Asumsi dari penelitian ini menyatakan bahwa yang mempengaruhi keberhasilan usaha adalah lingkungan usaha dan kualitas pelayanan.

**Gambar 1.1**  
**Kerangka konseptual**



**Sumber:** Data Diolah

**Keterangan:**

—————> : Pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y secara Parsial

- - - - -> : Pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y secara Simultan

**H. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>18</sup> Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1) Lingkungan Usaha terhadap Keberhasilan Usaha.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh signifikan antara lingkungan usaha terhadap keberhasilan usaha pada KSP-MUM Semboro.

<sup>17</sup> Tim Penyusun IAIN Jember, *pedoman penulisan karya ilmiah IAIN Jember*, 39.

<sup>18</sup> Tim Penyusun IAIN Jember, *pedoman penulisan karya ilmiah IAIN Jember*, 40.

$H_a$  : Ada pengaruh signifikan antara lingkungan usaha terhadap keberhasilan usaha pada KSP-MUM Semboro.

2) Kualitas Pelayanan terhadap Keberhasilan Usaha.

$H_o$  : Tidak ada pengaruh signifikan antara kualitas pelayanan terhadap keberhasilan usaha pada KSP-MUM Semboro.

$H_a$  : Ada pengaruh signifikan antara kualitas pelayanan terhadap keberhasilan usaha pada KSP-MUM Semboro.

3) Lingkungan Usaha dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keberhasilan Usaha

$H_o$  : Tidak ada pengaruh signifikan antara lingkungan usaha dan kualitas pelayanan terhadap keberhasilan usaha pada KSP-MUM Semboro.

$H_a$  : Ada pengaruh signifikan antara lingkungan usaha dan kualitas pelayanan terhadap keberhasilan usaha pada KSP-MUM Semboro.

## I. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang sistematis menelaah bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah explanatory research yaitu penelitian yang bersifat menjelaskan dan menguji hipotesis yang ada.<sup>19</sup>

Dilihat dari jenisnya, Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan *Field Research* yaitu penelitian langsung dilakukan di lapangan

<sup>19</sup> M. Burhan Bungin, *Metodoogi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenada Media Groub, 2005), 99.

atau pada responden dengan latar belakang untuk mencapai tujuan awal penelitian yaitu mengetahui pengaruh lingkungan usaha dan kualitas pelayanan. Objek yang diteliti yaitu anggota Koperasi Simpan Pinjam (KSP) “Mitra Usaha Mandiri” Semboro dengan membagikan angket penelitian/kuesioner.

Jika dari sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif analisis bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang sedang berlaku didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada.<sup>20</sup>

## 2. Populasi dan Sampel

Populasi artinya sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau benda, yang memiliki karakteristik tertentu yang dijadikan objek penelitian.<sup>21</sup> Maka dari itu, dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh anggota dari KSP-MUM Semboro yang berjumlah 37 orang.

Sampel adalah sebagian dari populasi. Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh yaitu sampel yang mewakili jumlah populasi. Biasanya dilakukan jika populasi dianggap kecil kurang dari

<sup>20</sup> Moh Prabu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006). 10.

<sup>21</sup> Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Danekonomi Islam* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 190.

100.<sup>22</sup> Jumlah anggota yang akan dijadikan sampel pada KSP-MUM Semboro adalah 37 orang.

### 3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen atau lewat orang lain.<sup>23</sup>

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### a. Kuesioner (angket)

Kuesioner disini digunakan sebagai data utama dalam penelitian ini. Kuesioner sendiri diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>24</sup> Skala yang digunakan menggunakan Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok kejadian atau gejala sosial.<sup>25</sup>

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, penelitian ini termasuk observasi nonpartisipan yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya

<sup>22</sup> Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Danekonomi Islam*, 203.

<sup>23</sup> Husein umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), 78.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 137.

<sup>25</sup> Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2013), 20.



sebagai pengamat independen. Hal ini dilakukan dengan mencatat, menganalisa dan membuat kesimpulan tentang lingkungan usaha dan kualitas pelayanan pada KSP-MUM Semboro.

#### 4. Analisis Data

##### a. Uji Instrumen Penelitian

Data merupakan penentu benar atau tidaknya hasil penelitian, sehingga data mempunyai kedudukan yang paling tinggi dalam penelitian yang digunakan sebagai gambaran dari variabel yang diteliti dan juga sebagai alat pembuktian hipotesis. Adapun instrumen pengumpul data yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Begitu pula dengan angket, sebelum diedarkan kepada responden di uji terlebih dahulu validitasnya, reliabilitasnya, dan pembobotan itemnya.<sup>26</sup>

##### 1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butiran dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu.

Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Hasil  $r_{hitung}$  kita bandingkan dengan  $r_{tabel}$  dimana  $df=n-2$  dengan sig 5% (0,05). Dengan ketentuan jika :<sup>27</sup>

Hasil  $r_{hitung} > r_{tabel} = \text{Valid}$

<sup>26</sup> Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 41.

<sup>27</sup> V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 192.

Hasil  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel = Tidak Valid.

## 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha  $>$  0,06 maka reliabel.<sup>28</sup>

### b. Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan linier berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan bebas dari asumsi klasik statistika baik itu multikolinieritas, autokolerasi, dan heterokedastisitas.<sup>29</sup>

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual data dari model regresi linier memiliki distribusi normal ataukah tidak. Jika residual data tidak terdistribusi normal maka dapat disimpulkan statistik tidak valid. Salah satu cara untuk mendeteksi apakah residual data berdistribusi normal ataukah tidak yaitu dengan melihat grafik normal probability plot, yaitu jika titik-titik plot berada di sekitar garis diagonal dan tidak

---

<sup>28</sup> V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, 192.

<sup>29</sup> *Ibid.*, 181.

melebar dari garis diagonal, maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.<sup>30</sup>

## 2) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain.

Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika :<sup>31</sup>

- a. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0
- b. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- c. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudia menyempit dan melebar kemabali.
- d. Penyebaran titik-titik dan tidak berpola.

## 3) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dengan menggunakan VIF diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antara variabel independen dalam satu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam

<sup>30</sup> Hengky Latan, *Analisis Multivariate : Teknik Dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), 56.

<sup>31</sup> V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, 186.

proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka terjadi multikolinieritas.<sup>32</sup>

### c. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Model persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Keberhasilan Usaha

a = Konstanta

$b_1, b_2$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Lingkungan Usaha

$X_2$  = Kualitas Pelayanan

e = Standar Error

Kenapa harus dilakukan uji asumsi klasik karena variabel independennya lebih dari satu maka perlu diuji keindepedenan hasil uji regresi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya.<sup>33</sup>

<sup>32</sup> V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, 185.

<sup>33</sup> *Ibid.*,149.

#### d. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Bahwa  $R^2$  adalah koefisien determinasi yaitu suatu nilai yang menggambarkan total varian Y dari suatu persamaan regresi. Nilai koefisien determinasi yang besar menunjukkan bahwa regresi tersebut mampu dijelaskan secara besar pula.

Pada intinya, koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Untuk menentukan nilai koefisien determinasi dinyatakan dengan nilai *Adjust R Square*.<sup>34</sup>

#### e. Uji Hipotesis

##### 1) Uji T (Secara Parsial)

Uji T merupakan pengujian koefisien untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

##### 1) Hipotesisnya adalah:

$H_0$ : Tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y)

$H_a$ : Ada pengaruh signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y)

<sup>34</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2009), 83.

## 2) Kesimpulan

Sig / probabilitas : alpha (0,05)

a) Jika nilai sig > 0,05 , maka H<sub>0</sub> diterima H<sub>a</sub> ditolak

Jika nilai sig < 0,05 , maka H<sub>0</sub> ditolak H<sub>a</sub> diterima

b) Apabila t hitung > t tabel maka H<sub>0</sub> ditolak H<sub>a</sub> diterima

Apabila t hitung < t tabel maka H<sub>0</sub> diterima H<sub>a</sub> ditolak.

## 3) Nilai t hitung

$$t_{hitung} = \frac{x - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan : X : rata-rata nilai dari pengumpulan data

$\mu_0$  : nilai yang dihipotesiskan

s : standar deviasi

n : jumlah sampel penelitian

## 2) Uji F (Secara Simultan)

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat, apakah pengaruh signifikan atau tidak.

### 1) Hipotesisnya adalah:

H<sub>0</sub>: Tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen (X1) dan (X2) terhadap variabel dependen (Y)

H<sub>a</sub>: Ada pengaruh signifikan antara variabel independen (X1) dan (X2) terhadap variabel dependen (Y)

## 2) Kesimpulan

Sig / probabilitas : alpha (0,05)

a) Jika nilai sig > 0,05 , maka H<sub>0</sub> diterima H<sub>a</sub> ditolak

Jika nilai sig < 0,05 , maka H<sub>0</sub> ditolak H<sub>a</sub> diterima

b) Apabila f hitung > f tabel maka H<sub>0</sub> ditolak H<sub>a</sub> diterima.

Apabila f hitung < f tabel maka H<sub>0</sub> diterima H<sub>a</sub> ditolak.

## 3) Nilai f hitung

$$f = \frac{R^2 (N-K-1)}{K(1-R^2)}$$

Keterangan :

R<sup>2</sup> : Koefisien Regresi

N : Banyaknya Sampel

K : Jumlah Variable Independent

## J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Untuk mempermudah dalam pemahaman isi, maka peneliti disini menguraikan bab-bab agar memberikan kemudahan, pemahaman dalam pembahasan.

Sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**, pada bab ini yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

**BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN**, pada bab ini yang berisi tentang penelitian terdahulu yang digunakan untuk acuan, dan kajian teori yang membahas teori-teori lingkungan usaha, kualitas pelayanan dan keberhasilan usaha.

**BAB III PENYAJIAN DATA**, pada bab ini yang berisi tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, dan pembahasan.

**BAB IV PENUTUP ATAU KESIMPULAN DAN SARAN**, pada bab ini yang berisi tentang kesimpulan hasil penelitian serta saran-saran untuk penelitian.





## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan tentang “Pengaruh Lingkungan Usaha dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Simpan Pinjam (KSP) “Mitra Usaha Mandiri” Semboro” yaitu:

1. Abdul Sohib (2015), dengan judul Pengaruh Komunikasi Internal Dan Pendidikan Perkoperasian Karyawan Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Koperasi Swadharma Jakarta. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Pengaruh antara partisipasi anggota terhadap keberhasilan usaha pada koperasi Swadharma Jakarta, Pengaruh antara kemampuan kewirausahaan pengurus terhadap keberhasilan usaha pada koperasi Swadharma Jakarta, Pengaruh antara pertumbuhan modal terhadap keberhasilan usaha pada koperasi Swadharma Jakarta, Pengaruh antara dukungan pemerintah terhadap keberhasilan usaha pada koperasi Swadharma Jakarta, Pengaruh antara komunikasi internal terhadap keberhasilan usaha pada koperasi Swadharma Jakarta, Pengaruh antara pendidikan perkoperasian karyawan terhadap keberhasilan usaha pada koperasi Swadharma Jakarta. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner, dan studi kepustakaan, dengan teknik analisis data yang

digunakan dalam penelitian ini dengan bantuan IBM SPSS statistics 20. Dengan hasil analisis data diketahui bahwa ada pengaruh secara parsial antara komunikasi internal dengan keberhasilan usaha koperasi. Dapat dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan nilai  $t$  hitung sebesar 2,593 lebih besar dari  $t$  tabel sebesar 1,672. Pendidikan perkoperasian karyawan secara parsial juga terdapat pengaruh terhadap keberhasilan usaha koperasi, hal ini dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan nilai  $t$  hitung sebesar 3,671 lebih besar dari  $t$  tabel sebesar 1,672. Secara simultan ada pengaruh antara komunikasi internal dan pendidikan perkoperasian karyawan terhadap keberhasilan usaha koperasi. Dapat dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan nilai  $F$  hitung sebesar 22,544 lebih besar dari nilai  $F$  tabel sebesar 3,16. Terdapat hubungan yang positif dan berarti antara komunikasi internal dan pendidikan perkoperasian karyawan dengan keberhasilan usaha koperasi dengan koefisien korelasi ganda 0,665 dengan demikian, hipotesis penelitian diterima, selanjutnya diketahui koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 44,2%.<sup>35</sup>

2. Etika Sari Sulistyorini (2015), dengan judul Pengaruh Partisipasi Anggota, Lingkungan Usaha, Kualitas Pelayanan, Dan Kinerja Karyawan Terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Bagaimanakah deskripsi atau

---

<sup>35</sup> Abdul Sohib, *Pengaruh Komunikasi Internal Dan Pendidikan Perkoperasian Karyawan Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Koperasi Swadharma Jakarta* (Skripsi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi Universitas Negeri Jakarta, 2015).

gambaran umum dari partisipasi anggota, lingkungan usaha, kualitas pelayanan, kinerja karyawan, dan keberhasilan usaha Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar, Adakah pengaruh partisipasi anggota, lingkungan usaha, kualitas pelayanan, dan kinerja karyawan terhadap keberhasilan usaha Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar, Adakah pengaruh partisipasi anggota terhadap keberhasilan usaha Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar, Adakah pengaruh lingkungan usaha terhadap keberhasilan usaha Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar, Adakah pengaruh kualitas pelayanan terhadap keberhasilan usaha Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar, Adakah pengaruh kinerja karyawan terhadap keberhasilan usaha Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dan obsevasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh partisipasi anggota, lingkungan usaha, kualitas pelayanan, dan kinerja karyawan secara simultan terhadap keberhasilan usaha sebesar 78,8% dan sisanya sebesar 21,2% dipengaruhi faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Secara parsial partisipasi anggota berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha dengan kontribusi sebesar 22,4%. Lingkungan usaha berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha dengan kontribusi 17,2%. Kualitas pelayanan berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha dengan kontribusi 21,9%. Dan kinerja karyawan berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan koperasi 24%.<sup>36</sup>

3. Ahmad Khusaini (2016), dengan judul Analisis Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Di Spa Club Arena Yogyakarta. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah analisis kualitas pelayanan terhadap kepuasan konsumen di spa club arena Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner saja. Hasil penelitian menunjukkan dari 65 responden diketahui analisis kualitas pelayanan terhadap kepuasan konsumen di SPA Club Arena Yogyakarta sebagian besar mempunyai sikap Puas sebesar 43,07 %, sikap tidak puas sebesar 26,15 %, Sangat Tidak Puas 20,0 % dan Sangat Puas 10,77 %. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diartikan kualitas pelayanan terhadap kepuasan konsumen di Spa Club Arena Yogyakarta adalah Puas.<sup>37</sup>

<sup>36</sup> Etika Sari Sulistyorini, *Pengaruh Partisipasi Anggota, Lingkungan Usaha, Kualitas Pelayanan, Dan Kinerja Karyawan Terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar* (Skripsi, Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2015).

<sup>37</sup> Ahmad Khusaini, *Analisis Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Di Spa Club Arena Yogyakarta* (Skripsi, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta 2016).

4. Rista Maryani (2017), dengan judul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Ayam Fillet Di Kampung Jati Kecamatan Parung Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Faktor-faktor apa yang paling dominan mempengaruhi keberhasilan usaha ayam fillet di Kampung Jati Kecamatan Parung Kabupaten Bogor. Metode penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan kepustakaan. Hasil penelitian berdasarkan analisis data statistik, indikator-indikator dari ketiga variabel pada penelitian ini bersifat valid dan reliabel. Variabel kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha dengan nilai signifikansi sebesar  $0.012 < 0.05$  dan  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $2.687 > 2,056$ ). Sedangkan variabel Percaya diri berpengaruh negatif terhadap keberhasilan usaha  $0.78 > 0.05$  dan  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  ( $-0.281 < 2,056$ ). Dan variabel kesempatan & peluang usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha dengan nilai signifikansi sebesar  $0.021 < 0.05$  dan  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $2.447 > 2,056$ ). Secara silmutan variabel Kualitas Sumber Daya Manusia, Percaya Diri, dan Kesempatan & Peluang Usaha secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha dengan  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  ( $4.466 > 2.95$ ). Koefisien determinasi sebesar 0.264 yang berarti 26.4% perubahan variabel keberhasilan usaha dijelaskan oleh ketiga variabel independen tersebut, sedangkan sisanya sebesar

73.6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.<sup>38</sup>

5. Tri Widiarti (2017), dengan judul Pengaruh Kualitas Pelayanan, Lingkungan Usaha Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Mister Geprek Bandar Lampung. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan konsumen Mister Geprek Bandar Lampung, Apakah ada pengaruh Lingkungan Usaha terhadap kepuasan konsumen Mister Geprek Bandar Lampung, Apakah ada pengaruh kualitas produk terhadap kepuasan konsumen Mister Geprek Bandar Lampung, Apakah ada pengaruh kualitas pelayanan, lingkungan dan kualitas produk terhadap kepuasan konsumen Mister Geprek Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan jenis metode deskriptif dan verifikatif, dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner, observasi, dokumentasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel citra merek, kualitas pelayanan, lokasi dan faktor pribadi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan konsumen pada Mister Geprek Bandar Lampung. Berdasarkan analisis data diperoleh F hitung  $272,899 > F$  tabel  $2,77$  dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu  $0,933$  yang berarti kepuasan konsumen dipengaruhi oleh variabel kualitas pelayanan,

---

<sup>38</sup> Rista Maryani, *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Ayam Fillet Di Kampung Jati Kecamatan Parung Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat* (Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2017).

lingkungan usaha dan kualitas produk sebesar 93,3%, sisanya 16,7% dipengaruhi oleh faktor lain.<sup>39</sup>

6. Ikhsan Dwi Anggoro (2017), dengan judul Pengaruh Partisipasi Anggota, Kepemimpinan Pengurus, dan Prinsip Pemberian Kredit Terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Rasa Kecamatan Doro. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Jumlah koperasi yang tidak aktif di Indonesia semakin bertambah, Masih banyak koperasi aktif di Indonesia yang tidak melaksanakan Rapat Anggota Tahunan, Partisipasi anggota di KPRI RASA Kecamatan Doro Kabupaten Pekalonga masih rendah, Partisipasi anggota terhadap usaha pertokoan KPRI RASA Doro jauh lebih sedikit dibanding pada usaha simpan pinjam, Pendapatan Usaha pertokoan koperasi jauh lebih sedikit dari pada usaha simpan pinjam, Motivasi anggota KPRI RASA Doro untuk menjadi pengurus rendah, Kepemimpinan pengurus KPRI RASA Doro belum maksimal, Adanya kredit bermasalah di KPRI RASA Doro. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner dan observasi. Hasil penelitian ini :
- (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan partisipasi anggota terhadap keberhasilan usaha KPRI RASA.
  - (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan pengurus terhadap keberhasilan usaha KPRI RASA.
  - (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan prinsip pemberian kredit terhadap keberhasilan usaha KPRI RASA.
  - (4) terdapat pengaruh

<sup>39</sup> Tri Widiarti, *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Lingkungan Usaha Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Mister Geprek Bandar Lampung* (Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, 2017).

positif dan signifikan partisipasi anggota, kepemimpinan pengurus, dan prinsip pemberian kredit secara bersama-sama terhadap keberhasilan usaha KPRI RASA. Berdasarkan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,809 atau 80,9% dapat diartikan bahwa 80,9% keberhasilan usaha KPRI RASA dipengaruhi oleh partisipasi anggota sebesar 30,64 %, kepemimpinan pengurus sebesar 10,12%, dan prinsip pemberian kredit sebesar 40,14%, sedangkan sisanya sebesar 19,1 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.<sup>40</sup>

7. Arian Saputra (2018), dengan judul Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Nasabah Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Intervening Pada Koperasi Syariah Bmt Masyarakat Madani. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kepuasan pada koperasi syariah BMT Masyarakat Madani, Apakah kualitas pelayanan berpengaruh terhadap loyalitas nasabah pada koperasi syariah BMT Masyarakat Madani, Apakah kepuasan berpengaruh terhadap loyalitas nasabah pada koperasi syariah BMT Masyarakat Madani, Apakah kualitas pelayanan berpengaruh terhadap loyalitas nasabah melalui kepuasan sebagai variabel intervening pada koperasi syariah BMT Masyarakat Madani. Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan

---

<sup>40</sup> Ikhsan Dwi Anggoro, *Pengaruh Partisipasi Anggota, Kepemimpinan Pengurus, dan Prinsip Pemberian Kredit Terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Rasa Kecamatan Doro* (Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2017).



(1) hipotesis persamaan pertama variabel kualitas pelayanan (X) terhadap variabel kepuasan (Z) menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan; (2) hipotesis persamaan kedua variabel variabel kepuasan (Z) terhadap loyalitas nasabah (Y) menunjukkan bahwa kepuasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas nasabah; (3) hipotesis persamaan ketiga variabel kualitas pelayanan (X) terhadap variabel loyalitas nasabah (Y) menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas nasabah. Dalam pengujian pengaruh langsung dan tidak langsung, variabel kualitas pelayan (X) terhadap loyalitas nasabah (Y) melalui kepuasan (Z) menunjukkan bahwa kepuasan dapat memediasi hubungan antara kualitas pelayanan terhadap loyalitas nasabah dengan hasil positif.<sup>41</sup>

8. Nursalina (2018), dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kota Makassar. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah minat berwirausaha mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM berbasis ekonomi kreatif, Apakah jaringan bisnis mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM berbasis ekonomi kreatif, Apakah merek mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keberhasilan

---

<sup>41</sup> Arian Saputra, *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Nasabah Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Intervening Pada Koperasi Syariah BMT Masyarakat Madani* (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018).

UMKM berbasis ekonomi kreatif, Apakah promosi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM berbasis ekonomi kreatif. Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner, observasi, interview dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa koefisien minat berwirausaha dengan nilai koefisienya 0,075, jaringan dengan nilai koefisienya 0,110, merek dengan nilai koefisienya, dan promosi dengan nilai koefisienya 0,211 dengan menggunakan taraf signifikan 0,05 diperoleh F hitung sebesar 3,896 dengan F tabel sebesar 3.890 dengan demikian  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan tingkat signifikan yang diperoleh  $0,006 < 0,05$  sehingga secara bersama-sama minat berwirausaha, jaringan, merek promosi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro kecil berbasis ekonomi kreatif di kota Makassar. Sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian.<sup>42</sup>

9. Dian Zughlul Arifah (2018), dengan judul Pengaruh Kinerja Pengurus, Partisipasi Anggota Dan Pelayanan Terhadap Keberhasilan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Berkah Di Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh kinerja pengurus, partisipasi anggota, dan pelayanan terhadap keberhasilan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Berkah di Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini menggunakan jenis

---

<sup>42</sup> Nursalina, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kota Makassar* (Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar, 2018).

kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan: 1) terdapat pengaruh pengaruh positif kinerja pengurus terhadap keberhasilan KPRI Berkah dibuktikan dengan nilai  $r=0,308$ , nilai  $t_h=5,954 > t_t=1,9912$ , dan signifikansi 0,000, 2) terdapat pengaruh positif partisipasi anggota terhadap keberhasilan KPRI Berkah dibuktikan dengan nilai  $r=0,277$ , nilai  $t_h=3,408 > t_t=1,9912$ , dan signifikansi 0,001, 3) terdapat pengaruh positif pelayanan terhadap keberhasilan KPRI Berkah dibuktikan dengan nilai  $r=0,222$ , nilai  $t_h=3,730 > t_t=1,9912$ , dan signifikasni 0,000, 4) terdapat pengaruh positif kinerja pengurus, partisipasi anggota, dan pelayanan secara bersama-sama terhadap keberhasilan KPRI Berkah dibuktikan dengan nilai  $F=35,302$  dan signifikansi 0,000. Sumbangan relatif variabel kinerja pengurus sebesar 55,20%, partisipasi anggota sebesar 28,19%, dan pelayanan sebesar 16,70%, terhadap keberhasilan KPRI Berkah. Variansi dalam keberhasilan koperasi dapat dijelaskan oleh variabel kinerja pengurus, partisipasi anggota, dan pelayanan sebesar 57,6% melalui model, sedangkan 42,4% berasal dari variabel lain yang tidak dapat diperhitungkan dalam model penelitian ini.<sup>43</sup>

10. Muhammad Anwar (2018), dengan judul Pengaruh Nilai Taksiran Agunan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan Ba'i Bitsaman Ajil Di Baitul Maal Wa Tamwil Pahlawan

<sup>43</sup> Dian Zughlul Arifah, *Pengaruh Kinerja Pengurus, Partisipasi Anggota Dan Pelayanan Terhadap Keberhasilan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Berkah Di Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang* (Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2018).

Cabang Ngemplak Tulungagung. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah nilai taksiran agunan berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan *Ba'i Bitsaman Ajil* di *Baitul Maal Wa Tamwil* Pahlawan Cabang Ngemplak Tulungagung, Apakah kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan *Ba'i Bitsaman Ajil* di *Baitul Maal Wa Tamwil* Pahlawan Cabang Ngemplak Tulungagung, Apakah nilai taksiran agunan dan kualitas pelayanan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan *Ba'i Bitsaman Ajil* di *Baitul Maal Wa Tamwil* Pahlawan Cabang Ngemplak Tulungagung. Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan hasil analisis regresi berganda dapat disimpulkan bahwa nilai taksiran agunan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* di BMT Pahlawan Cabang Ngemplak Tulungagung. Kualitas pelayanan terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* di BMT Pahlawan Cabang Ngemplak Tulungagung berpengaruh negatif signifikan. Nilai taksiran agunan dan kualitas pelayanan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah untuk memilih pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* di BMT Pahlawan Cabang Ngemplak Tulungagung.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> Muhammad Anwar, *Pengaruh Nilai Taksiran Agunan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap*

**Tabel 2.1**  
**Tabel persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Judul</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
1	Abdul Sohib, 2015	Pengaruh Komunikasi Internal Dan Pendidikan Perkoperasian Karyawan Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Koperasi Swadharma Jakarta.	Metode penelitian yang digunakan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif, menggunakan sampel jenuh, dan menggunakan skala likert	Perbedaan terletak pada jumlah responden yang digunakan oleh penelitian terdahulu yaitu 60 responden dan lokasi penelitian pada Koperasi Swadharma Jakarta sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan 37 responden dan lokasi penelitian pada Koperasi Simpan Pinjam Mitra Usaha Mandiri Semboro
2	Etika Sari Sulistyorini, 2015	Pengaruh Partisipasi Anggota, Lingkungan Usaha, Kualitas Pelayanan, Dan Kinerja Karyawan Terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebak Kramat Kabupaten Karanganyar.	Metode penelitian yang digunakan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif, pengumpulan data menggunakan kuesioner	Perbedaan terletak dari sampel yang digunakan yaitu proportional random sampling dan skala yang digunakan yaitu rating scale sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan sampel jenuh dan skala yang digunakan yaitu skala likert

*Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan Ba'i Bitsaman Ajil Di Baitul Maal Wa Tamwil Pahlawan Cabang Ngemplak Tulungagung (Skripsi, Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung, 2018).*

3	Ahmad Khusaini, 2016	Analisis Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Di Spa Club Arena Yogyakarta	Metode penelitian yang digunakan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif, pengumpulan data menggunakan kuesioner	Perbedaan terletak pada jumlah responden yang digunakan oleh penelitian terdahulu yaitu 65 responden dan lokasi penelitian pada Spa Club Arena Yogyakarta sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan 37 responden dan lokasi penelitian pada Koperasi Simpan Pinjam Mitra Usaha Mandiri Semboro
4	Rista Maryani, 2017	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Ayam Fillet Di Kampung Jati Kecamatan Parung Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat.	Metode penelitian yang digunakan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif, menggunakan sampel jenuh	Perbedaan terletak pada jumlah responden yang digunakan oleh penelitian terdahulu yaitu 19 responden dan lokasi penelitian pada Kampung Jati Kecamatan Parung Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan 37 responden dan lokasi penelitian pada Koperasi Simpan Pinjam Mitra Usaha Mandiri Semboro
5	Tri Widiarti, 2017	Pengaruh Kualitas Pelayanan, Lingkungan Usaha Dan	Metode penelitian yang digunakan penelitian terdahulu dan	Perbedaan terletak pada teknik yang digunakan

		Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Mister Gepek Bandar Lampung.	penelitian saat ini sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif	insidental sampling dan jumlah responden yang digunakan penelitian terdahulu yaitu 60 responden sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan teknik sampling jenuh dan jumlah responden yang digunakan penelitian terdahulu yaitu 37 responden
6	Ikhsan Dwi Anggoro, 2017	Pengaruh Partisipasi Anggota, Kepemimpinan Pengurus, dan Prinsip Pemberian Kredit Terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Rasa Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan	Metode penelitian yang digunakan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif, pengumpulan data menggunakan kuesioner	Perbedaan terletak pada jumlah responden yang digunakan oleh penelitian terdahulu yaitu 210 responden dan lokasi penelitian pada KPRI Rasa Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan 37 responden dan lokasi penelitian pada Koperasi Simpan Pinjam Mitra Usaha Mandiri Semboro
7	Arian Saputra, 2018	Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Nasabah Dengan Kepuasan Sebagai Variabel	Metode penelitian yang digunakan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan	Perbedaan terletak pada jumlah responden yang digunakan oleh penelitian terdahulu yaitu 87 responden dan

		Intervening Pada Koperasi Syariah BMT Masyarakat Madani	penelitian kuantitatif, pengumpulan data menggunakan kuesioner dan menggunakan jenis penelitian explanatory research	lokasi penelitian pada Koperasi Syariah BMT Masyarakat Madani sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan 37 responden dan lokasi penelitian pada Koperasi Simpan Pinjam Mitra Usaha Mandiri Semboro
8	Nursalina, 2018	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kota Makassar.	Metode penelitian yang digunakan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dan menggunakan skala likert	Perbedaan terletak pada pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian terdahulu menggunakan metode accidental sampling dan jumlah responden yaitu 100 responden sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan teknik sampel jenuh dan menggunakan 37 responden
9	Dian Zughlul Arifah, 2018	Pengaruh Kinerja Pengurus, Partisipasi Anggota Dan Pelayanan Terhadap Keberhasilan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Berkah Di Kecamatan	Metode penelitian yang digunakan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif	Perbedaan terletak pada jumlah responden yang digunakan oleh penelitian terdahulu yaitu 82 responden dan lokasi penelitian pada KPRI Berkah Di Kecamatan Muntilan



		Muntilan Kabupaten Magelang		Kabupaten Magelang sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan 37 responden dan lokasi penelitian pada Koperasi Simpan Pinjam Mitra Usaha Mandiri Semboro
10	Muhammad Anwar, 2018	Pengaruh Nilai Taksiran Agunan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan Ba'i Bitsaman Ajil Di Baitul Maal Wa Tamwil Pahlawan Cabang Ngemplak Tulungagung	Metode penelitian yang digunakan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dan menggunakan skala likert	Perbedaan terletak pada pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian terdahulu menggunakan metode simple random sampling dan jumlah responden yaitu 82 responden sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan teknik sampel jenuh dan menggunakan 37 responden

Sumber: Data Diolah, 2020.

Dengan adanya penelitian terdahulu diatas, penelitian ini lebih menekankan pada penggunaan variabel dengan indikator yang lebih luas dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Pada penelitian terdahulu tidak hanya fokus pada koperasi saja tetapi pada usaha mikro kecil juga. Sedangkan pada penelitian ini mengambil objek pada lembaga keuangan non bank yaitu Koperasi Simpan Pinjam.

## B. Kajian Teori

### 1. Koperasi

#### a. Pengertian Koperasi

Pengertian koperasi berasal dari bahasa Inggris *co-operation* yang berarti usaha bersama. Dengan kata lain berarti segala pekerjaan yang dilakukan secara bersama-sama sebenarnya bisa disebut sebagai koperasi. Namun demikian yang dimaksud dengan koperasi disini adalah suatu bentuk peraturan dan tujuan tertentu pula, perusahaan yang didirikan oleh orang-orang tertentu, untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu.<sup>45</sup>

Dasar hukum keberadaan kopserasi di Indonesia adalah pasal 33 UUD 1945 dan UU No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian. Dalam penjelasan pasal 33 ayat (1) UUD 1945 antara lain dikemukakan bahwa “perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan” dan ayat (4) dikemukakan bahwa “perekonomian nasional diselenggarakan berdasar atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi, berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian serta dengan menjaga keseimbangan”, sedangkan menurut pasal 1 UU No. 25/1992, yang dimaksud dengan koperasi di Indonesia adalah: “Badan usaha yang beranggotakan orang-seseorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya

---

<sup>45</sup> Subandi, *Ekonomi Koperasi (Teori Dan Praktik)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 18.

berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan”.

### **b. Tujuan Koperasi**

Tujuan koperasi dapat ditemukan dalam pasal 3 UU No. 25/1992, yang berbunyi: ”Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945”. Berdasarkan pasal tersebut, tujuan koperasi pada garis besarnya meliputi 3 hal yaitu:

- 1) Memajukan kesejahteraan anggotanya.
- 2) Memajukan kesejahteraan masyarakat.
- 3) Ikut serta membangun tatanan perekonomian nasional.<sup>46</sup>

### **c. Prinsip-Prinsip Koperasi Indonesia**

Penyusunan prinsip koperasi di Indonesia tidak terlepas dari sejarah perkembangan koperasi secara internasional. Dalam pembelajaran prinsip koperasi internasional, didasari bahwa penyusunan prinsip koperasi Indonesia harus sesuai dengan kondisi dan tingkat perkembangan koperasi di Indonesia.

Sebagaimana dinyatakan dalam pasal 15 ayat 1 UU No. 25/1992, Koperasi Indonesia melaksanakan prinsip-prinsip koperasi sebagai berikut.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> Subandi, *Ekonomi Koperasi (Teori Dan Praktik)*, 22.

- 1) Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka.
- 2) Pengelolaan dilakukan secara demokratis.
- 3) Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota.
- 4) Pembagian balas jasa yang terbatas pada modal.
- 5) Kemandirian.

#### **d. Jenis-Jenis Koperasi**

Salah satu tujuan pendirian koperasi didasarkan kepada kebutuhan dan kepentingan para anggotanya. Masing-masing kelompok masyarakat yang mendirikan koperasi memiliki kepentingan ataupun tujuan yang berbeda. Perbedaan kepentingan ini menyebabkan koperasi dibentuk dalam beberapa jenis sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut. Jenis-jenis koperasi yang ada dan berkembang dewasa ini adalah:

- 1) Koperasi Produksi.
- 2) Koperasi Konsumsi
- 3) Koperasi Simpan Pinjam
- 4) Koperasi Serbaguna

Yang membedakan jenis koperasi tersebut adalah usaha yang mereka jalankan. Sebagai contoh untuk koperasi produksi diutamakan diberikan kepada para anggotanya dalam rangka memproduksi untuk

---

<sup>47</sup> Subandi, *Ekonomi Koperasi (Teori Dan Praktik)*, 25.

menghasilkan barang maupun jasa. Produksi dapat dilakukan dalam berbagai bidang seperti pertanian atau industri atau jasa.

Kemudian koperasi konsumsi, dalam kegiatan usahanya adalah menyediakan kebutuhan akan barang-barang pokok sehari-hari seperti sandang, pangan dan kebutuhan yang berbentuk bahan lainnya. Koperasi jenis ini banyak dilakukan oleh karyawan suatu perusahaan dengan menyediakan berbagai kebutuhan bagi para anggotanya.

Sedangkan koperasi simpan pinjam melakukan usaha penyimpanan dan peminjaman sejumlah uang untuk keperluan para anggotanya. Koperasi jenis ini sering disebut dengan koperasi kredit yang khusus menyediakan dana bagi anggota yang memerlukan dana dengan biaya murah tentunya.<sup>48</sup>

## **2. Lingkungan Usaha**

### **a. Pengertian Lingkungan Usaha**

Suatu lingkungan yang dapat mempengaruhi dan memberi warna bagi kehidupan bisnis tersebut. Pemimpin perusahaan perlu mencermati perubahan lingkungan bisnis untuk mengetahui ancaman/tantangan bisnis. Bila perubahan dapat dimanfaatkan secara cepat dan tepat, maka perusahaan akan *survive* dan bertumbuh.

Menurut Philip Kotler, perusahaan, para pemasok, para perantara pemasaran-pemasaran, para pelanggan, pesaing, dan lapisan masyarakat semua menjalankan fungsinya dalam kekuatan lingkungan makro yang

---

<sup>48</sup> Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 255.

lebih besar dan dalam kecenderungan-kecenderungan yang amat besar (*megatrend*), yang membentuk berbagai peluang dan memberikan ancaman terhadap perusahaan. Kekuatan-kekuatan ini tampak sebagai faktor yang tak terkendali, yang harus dimonitor dan dijawab oleh perusahaan. **Lingkungan makro** perusahaan terdiri dari enam kekuatan utama, yaitu: kependudukan, ekonomi, fisik, teknologi, politik/hukum, dan sosial/budaya.

Menurut Stoner James, A.F dan Freeman Edward R lingkungan usaha merupakan lingkungan luar organisasi atau perusahaan mengandung unsur-unsur kekuatan langsung dan kekuatan tidak langsung. Unsur-unsur kekuatan langsung disebut sebagai pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu individu atau kelompok yang secara langsung dipengaruhi usaha organisasi untuk mengejar tujuannya. Kemudian kelompok digolongkan lagi menjadi kelompok khusus dan kelompok lainnya. Demikian pula dinyatakan bahwa pihak-pihak yang berkepentingan digolongkan menjadi pihak berkepentingan luar dan dalam, yang secara langsung mempengaruhi suatu organisasi. Pihak-pihak yang berkepentingan luar meliputi serikat pekerja, pesaing, pelanggan, kelompok berkepentingan khusus (seperti lembaga konsumen, lembaga swadaya masyarakat, pembela lingkungan hidup). Dan badan-badan pemerintah serta kelompok berkepentingan lainnya.<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> Yayat M. Herujito, *Dasar-Dasar Manajemen*, 57.

Pihak-pihak berkepentingan dalam, seperti karyawan, pemegang saham dan dewan direksi, dianggap sebagai pihak berkepentingan internal ini sebenarnya bukan merupakan bagian dari lingkungan organisasi. Mereka merupakan pihak yang menerima pertanggung jawaban manajer secara individual. Untuk kelangsungan hidup perusahaan jelas bahwa lingkungan perusahaan tidak dapat diabaikan karena ia dapat memainkan peranan yang sangat penting dalam penentuan peluang atau kesempatan dan ancaman atau hambatan serta batasan-batasan yang dihadapi perusahaan.<sup>50</sup>

#### **b. Indikator Lingkungan Usaha**

1) **Lingkungan Demografik.** Faktor lingkungan pertama yang menarik bagi perusahaan adalah demografik (kependudukan), karena orang banyaklah yang menentukan pasar. Perusahaan sangat berkepentingan pada besarnya penduduk dunia, yang meliputi: pendistribusian secara geografis, tingkat kepadatannya, kecenderungan perpindahan dari satu tempat ke tempat lain, jenis pekerjaan, distribusi usia, kelahiran, perkawinan, dan tingkat kematian; serta ras, suku bangsa dan struktur keagamaan.<sup>51</sup>

Keadaan dan perubahan demografik yang ada akan mempengaruhi jenis barang dan jasa yang dibutuhkan kelompok-kelompok masyarakat. Oleh karenanya, diperlukan pengetahuan oleh perusahaan/manajer mengenai struktur dan perkembangan

<sup>50</sup> Ibid, 58.

<sup>51</sup> Pandji Anoraga dan H. Djoko Sudantoko, *Koperasi, Kewirausahaan, dan Usaha Kecil* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 190.

demografik ini dalam langka pengambilan keputusannya, terutama untuk memenuhi strategi bisnisnya.

- 2) **Lingkungan Ekonomi.** Pasar membutuhkan daya beli seperti halnya orang banyak. Daya beli keseluruhan merupakan fungsi dari pendapatan saat itu, harga, tabungan dan kredit yang tersedia. Perusahaan perlu menyadari keempat kecenderungan itu, dalam lingkungan ekonomi.

Lingkungan ekonomi yang mempengaruhi bisnis perusahaan diantaranya adalah tingkat pendapatan per kapita, kebijakan-kebijakan pemerintah (fiskal, moneter, perdagangan luar negeri, dan neraca pembayaran), siklus bisnis (masa ekonomi cerah atau suram), munculnya pasar bebas dan kerjasama regional (blok-blok ekonomi seperti NAFTA, MEE), perjanjian/peraturan-peraturan internasional, kekuatan ekonomi utama, pergerakan modal, pergerakan investasi langsung dan perubahan pesaing.

- 3) **Lingkungan Teknologi.** Salah satu kriteria suatu negara di kategorikan maju atau tidak adalah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga merupakan indikator dari jenis dan pola produksi. Dengan demikian perkembangan dan pemilihan teknologi akan mempengaruhi bisnis. Laju pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh seberapa banyak teknologi baru telah ditemukan. Diantara waktu penemuan inovasi-inovasi utama itu ekonomi dapat mengalami stagnasi.



Beberapa pakar ekonomi percaya bahwa stagnasi ekonomi sekarang ini akan berkelanjutan terus hingga muncul inovasi-inovasi utama yang baru dalam suatu jumlah yang cukup. Sementara itu, pembaharuan yang sifatnya kecil mengisi kesenjangan itu. Dari uraian diatas apabila perusahaan ingin meraih kesuksesan, maka perusahaan tersebut harus membangun kompetensi teknologinya sebagai pusat keunggulan. Produk yang baik dengan dukungan kompetensi dalam teknologi, menghasilkan tawaran produk yang benar-benar selaras dengan kebutuhan pasar, sehingga produk tersebut benar-benar diterima oleh konsumen.

- 4) Lingkungan Politik / Hukum.** Keputusan-keputusan perusahaan sangat dipengaruhi oleh perkembangan dalam lingkungan politik/hukum. Lingkungan ini terbentuk oleh hukum-hukum, lembaga, pemerintah, dan kelompok penentang yang mempengaruhi dan membatasi gerak-gerik berbagai organisasi dan individu dalam masyarakat. Hal-hal seperti ini: siapa yang berkuasa disuatu negara, dan bagaimana dampaknya terhadap pemilik usaha dan penciptaan profit oleh pengusaha, bagaimana peran pelaku ekonomi dalam negara tersebut, serta bagaimana distribusi pendapatan yang ada: merupakan faktor-faktor penentu peluang dan ancaman bisnis di dalam suatu negara. Dunia bisnis suatu negara juga tidak mungkin dapat dilepaskan dari dinamika politik dan ekonomi internasional, apalagi dalam era globalisasi.

Sedangkan lingkungan hukum meliputi hukum nasional dan internasional yang terkait dengan kehidupan bisnis dan ekonomi, seperti hubungan perikatan, perjanjian, bentuk badan usaha, dan upaya mempertahankan kelestarian lingkungan.

- 5) Lingkungan Sosial / Budaya.** Lingkungan sosial budaya berkaitan dengan keadaan dan perkembangan nilai-nilai, kaidah persepsi dalam suatu masyarakat. Misalnya: dalam masyarakat Indonesia hubungan kekerabatan memegang peranan yang penting. Pada saat perusahaan melakukan penarikan tenaga kerja, seringkali keunggulan individu bukanlah satu-satunya syarat yang dapat diandalkan. Praktek nepotisme, koneksi, dan pencaloan tenaga kerja sudah menjadi bagian budaya masyarakat Indonesia. Mereka tahu hal itu menyimpang dari ketentuan hidup modern, tetapi mereka tidak mampu mengubahnya. Sekalipun praktek semacam itu akan dapat menjadi penghambat bagi laju pertumbuhan dan perkembangan usaha dan mengurangi daya saing usaha.

Nilai budaya masyarakat Indonesia juga masih menekankan pada kehidupan yang berorientasi “kepentingan kekinian”. Maksudnya: hasil karya seseorang lebih diarahkan pada upaya untuk memperoleh kedudukan atau status sosial dalam masyarakat dari pada untuk mengembangkan karya itu sendiri. Kecenderungan ini mendorong pada orientasi nilai budaya yang bersifat materialistis. Hal ini dapat dilihat dari perilaku seperti menganggap

hamburger, cocacola sebagai makanan dan minuman yang bergensi; tumbuhnya pasar-pasar swalayan bagaikan jamur di musim hujan.

Hal-hal diatas perlu diantisipasi oleh setiap orang yang masuk dalam dunia bisnis dan dalam kaitannya dengan era pasar bebas, nilai-nilai budaya manakah yang perlu dikembangkan atau yang harus dikurangi/dihapuskan agar dapat menjadi penopang untuk meningkatkan daya saing dan kelangsungan hidup usaha di masa mendatang.

- 6) **Lingkungan Ekologi.** Dewasa ini, setiap negara menghadapi suatu tantangan, bagaimana mencapai pembangunan yang berkelanjutan. Hubungan antara pembangunan dan lingkungan merupakan hubungan timbalbalik yang saling menentukan. Pelestarian lingkungan merupakan bagian yang sangat penting dalam pembangunan. Tanpa proteksi yang memadai terhadap lingkungan, pembangunan akan gagal. Oleh karena itu, perlu diciptakan situasi *win-win* agar hubungan antara pembangunan dan lingkungan bukan menjadi hubungan yang kontradiktif.
- 7) **Birokrasi** adalah suatu organisasi modern yang memiliki struktur tertentu, seperti hirarkhi, spesialisasi, impersonalitas, dan formalisasi yang memungkinkan ia bekerja secara afisien dan efektif. Dalam pelaksanaan birokrasi banyak muncul patologi birokrasi. Patologi birokrasi di Indonesia cukup banyak bila

dibandingkan dengan negara-negara maju. Salah satu bentuk patologi birokrasi yang sangat terkenal di Indonesia adalah prosedur yang berbelit-belit.<sup>52</sup>

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (QS. An-Nisa' Ayat 58).<sup>53</sup>

### 3. Kualitas pelayanan

#### a. Pengertian Kualitas Pelayanan

Wyckof mendefinisikan kualitas layanan sebagai tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendali atas tingkat keunggulan tersebut untuk memenuhi keinginan konsumen.

Menurut Parasuraman terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi kualitas pelayanan, yaitu pelayanan yang diharapkan (*expected service*) dan layanan yang diterima oleh pengguna (*perceived service*). Apabila yang diterima atau yang dirasakan (*perceived service*) sesuai dengan pelayanan yang diharapkan maka kualitas pelayanan dipersepsikan baik dan memuaskan. Jika pelayanan yang diterima

<sup>52</sup> Pandji Anoraga dan H. Djoko Sudantoko, *Koperasi, Kewirausahaan, dan Usaha Kecil*, 192.

<sup>53</sup> <http://quran-id.com>.

melampaui harapan konsumen, maka kualitas pelayanan dipersepsikan sebagai kualitas yang ideal. Sebaliknya jika pelayanan yang diterima lebih rendah daripada pelayanan yang diharapkan, maka kualitas pelayanan dipersepsikan buruk. dengan demikian, baik tidaknya kualitas pelayan tergantung pada penyelenggara pelayanan dalam memenuhi harapan konsumen secara konsisten.<sup>54</sup>

#### **b. Kualitas Pelayanan Pada Anggota**

Pelanggan merupakan faktor penting yang harus diperhatikan. Upaya untuk menciptakan dan mempertahankan pelanggan hendaknya menjadi prioritas yang lebih besar. Lebih dari itu perusahaan hendaknya juga terus berupaya agar pelanggan dapat menjadi pelanggan yang setia atau loyal. Pada organisasi koperasi, pelanggannya adalah anggota sendiri. Koperasi merupakan organisasi yang anggotanya sebagai pemilik dan sekaligus sebagai pelanggan (*members as owners and customers*). Pada umumnya koperasi bergerak dan berusaha dalam bidang jasa (*service*), yaitu jasa pemberian sarana produksi dan konsumsi untuk anggota (*purchasing cooperative*) pro-duk hasil usaha anggota ke pasar serta jasa perkreditan. Salah satu upaya untuk menciptakan, mempertahankan, dan meningkatkan hubungan yang lebih baik dengan anggota sebagai pelanggan adalah dengan cara memberikan pelayanan yang berkualitas secara konsisten dan lebih

---

<sup>54</sup> Algifari, *Mengukur Kualitas Pelayanan* (Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 2016), 3.

baik, serta memberikan pelayanan yang lebih unggul dari pada pesaing.<sup>55</sup>

### c. Indikator Kualitas Pelayanan

Untuk memahami makna kualitas, dapat dilihat dari perspektif produsen dan konsumen. Dalam pikiran pelanggan, kualitas mempunyai banyak dimensi dan mungkin diterapkan dalam satu waktu. Pelanggan melihat kualitas dari dimensi sebagai berikut:<sup>56</sup>

#### 1) Kesesuaian dengan spesifikasi

Pelanggan mengharapkan produk atau jasa yang mereka beli memenuhi atau melebihi tingkat kualitas tertentu seperti yang diiklankan. Kualitas ditentukan oleh kesesuaiannya dengan spesifikasi yang di tawarkan. Dalam sistem jasa, kesesuaian dengan spesifikasi juga perlu, walaupun tidak menghasilkan sesuatu yang dapat disentuh. Spesifikasi untuk jasa berkaitan dengan pengiriman barang pada waktunya atau kecepatan dalam memberikan tanggapan dalam keluhan pelanggan.

#### 2) Nilai

Nilai menunjukkan seberapa baik produk atau jasa mencapai tujuan yang dimaksudkan pada harga yang pelanggan bersedia membayar. Kualitas diukur dengan harga yang dibayar untuk produk atau jasa. Berapa nilai produk atau jasa dalam pikiran pelanggan tergantung pada harapan pelanggan sebelum membelinya.

<sup>55</sup> Tati Suhartati Joesron, *Manajemen Strategik Koperasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), 15.

<sup>56</sup> Wibowo, *Manajemen Kinerja* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2007), 113.

### 3) Cocok untuk digunakan

Kecocokkan untuk digunakan menunjukkan seberapa baik produk atau jasa mewujudkan tujuan yang dimaksudkan, pelanggan mempertimbangkan fitur mekanis produk atau kenyamanan pelayanan. Kualitas ditentukan oleh seberapa jauh kecocokkan barang atau jasa untuk dipergunakan. Aspek lain termasuk penampilan, gaya, daya tahan, keandalan, keahlian, dan kegunaan.

### 4) Dukungan

Seringkali dukungan yang diberikan oleh perusahaan kepada produk atau jasa sangat penting untuk pelanggan, seperti halnya kualitas produk dan jasa itu sendiri. Dukungan dapat diberikan dalam bentuk pelayanan purna jual. Pelanggan bingung jika neraca keuangan salah, respon atas klaim jaminan terlambat, atau iklan menyesatkan.

### 5) Kesan Psikologi

Orang sering mengevaluasi kualitas produk atau jasa atas dasar kesan psikologis: iklim, citra, atau estetika. Dalam pelayanan, dimana terdapat kontak langsung dengan penyelenggara, penampilan dan tindakan penyelenggara sangat penting. Pekerja yang berpakaian baik, sopan, bersahabat, dan simpatik dapat mempengaruhi persepsi pelanggan terhadap kualitas pelayanan.<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup> Wibowo, *Manajemen Kinerja*, 115.

Anggota yang puas bukan saja akan membentuk loyalitas tapi juga sebagai sarana promosi koperasi. Pelanggan yang puas akan menunjukkan perilaku yang dengan sendirinya merupakan ukuran kepuasan para anggota, sebagai berikut:<sup>58</sup>

- 1) Meningkatkan partisipasi anggota.
- 2) Menjadi lebih setia.
- 3) Memberikan komentar yang *favourable* tentang koperasi dan *serviceny*.
- 4) Kurang memberikan perhatian pada produk pesaing dan kurang sensitif terhadap harga.

Anggota yang loyal mempunyai semacam fanatisme yang relatif permanen dalam jangka panjang terhadap koperasi yang menjadi pilihannya. Anggota yang berpartisipasi insentif secara teratur, mereka juga mengajak temannya untuk membeli jasa koperasi sehingga merupakan suatu kekuatan hubungan antara pelanggan dan *supplier* yang berkelanjutan sebab keduanya melihat adanya manfaat bersama.

Tercapainya kepuasan anggota dapat bermanfaat bagi terciptanya hubungan yang harmonis antara perusahaan koperasi dan anggotanya. Memberikan dasar yang baik untuk transaksi yang berulang, terciptanya loyalitas dan membentuk suatu rekomendasi dari mulut ke mulut (*word of mouth*).

---

<sup>58</sup> Tati Suhartati Joesron, *Manajemen Strategik Koperasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), 15.



Dalam kenyataannya keinginan anggota sebagai pelanggan dari waktu ke waktu selalu berubah sebagai akibat dari pengalaman masa lalu, kebutuhan pribadi, dan percakapan dari mulut ke mulut, maka sebenarnya kualitas merupakan kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk/jasa, manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan. Sehingga perhatian tidak lagi hanya terbatas pada pelayanan yang dihasilkan, akan tetapi pada aspek, proses, sumber daya manusia dan lingkungan yang semuanya itu akan memberi pengaruh kepada kesetiaan anggota sebagai pelanggan.

Untuk memelihara kesetiaan maka pelayanan koperasi hendaknya menggunakan program-program yang memberikan nilai tambah pada perusahaan koperasi dan produknya dimata anggota.

Adapun program-program dimaksud antara lain;

- 1) Membangun hubungan baik dalam jangka panjang dengan para anggota.
- 2) Membangun komunikasi di mana perusahaan koperasi secara berkala membuat pertanyaan seputar produk yang digunakan para anggota.<sup>59</sup>

إِنَّا عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ فَأَبَيْنَ أَنْ  
تَحْمِلْنَهَا وَأَشْفَقْنَ مِنْهَا وَحَمَلَهَا الْإِنْسَانُ إِنَّهُ كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا

<sup>59</sup> Tati Suhartati Joesron, *Manajemen Strategik Koperasi*, 17.

Artinya: Sesungguhnya Kami telah mengemukakan amanat kepada langit, bumi dan gunung-gunung, maka semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir akan mengkhianatinya, dan dipikullah amanat itu oleh manusia. Sesungguhnya manusia itu amat zalim dan amat bodoh. (QS. Al-Ahzab Ayat 72).<sup>60</sup>

#### 4. Keberhasilan Usaha

##### a. Pengertian Keberhasilan Usaha

Keberhasilan koperasi secara umum merupakan variabel kinerja koperasi yang diukur untuk melihat perkembangan atau pertumbuhan (*growth*) koperasi di Indonesia yang terdiri dari kelembagaan (jumlah koperasi per propinsi, jumlah koperasi per jenis/kelompok koperasi, jumlah koperasi aktif dan non aktif), permodalan, volume usaha dan sisa hasil usaha.<sup>61</sup>

##### b. Indikator Keberhasilan Usaha Koperasi

###### 1) Permodalan Koperasi

Menurut Undang-undang No. 25 tahun 1992 pasal 41, bab VII tentang perkoperasian, bahwa modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri dapat berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan, dan hibah dari anggota maupun masyarakat. Sedangkan modal pinjaman yang berasal dari para anggota koperasi, koperasi lainnya/anggotanya, bank dan lembaga-lembaga keuangan lainnya, penerbit obligasi dan surat utang lainnya, serta sumber lain yang sah.<sup>62</sup>

<sup>60</sup> <http://quran-id.com>.

<sup>61</sup> Arifin Sitio dan Halomoan Tamba, *Koperasi: Teori Dan Praktik* (Jakarta: Erlangga, 2001), 137.

<sup>62</sup> *Ibid.*, 84.

## 2) Volume Usaha Koperasi

Volume usaha adalah total nilai penjualan atau penerimaan dari barang dan atau jasa pada suatu periode waktu atau tahun buku yang bersangkutan. Dengan demikian, volume usaha koperasi adalah akumulasi nilai penerimaan barang dan jasa sejak awal tahun buku (januari) sampai dengan akhir tahun buku (desember). Pada hakekatnya, aktivitas ekonomi koperasi dapat dilihat dari besaran volume usaha koperasi itu sendiri.<sup>63</sup>

## 3) SHU Koperasi

Menurut UU No.25/1992, tentang perkoperasian, bab IX, pasal 45 SHU adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan dan kewajiban lain termasuk pajak dalam satu tahun buku yang bersangkutan. SHU setelah dikurangi dana cadangan, dibagikan kepada anggota sebanding jasa usaha yang dilakukan oleh masing-masing anggota dengan koperasi, serta digunakan untuk keperluan pendidikan perkoperasian dan keperluan koperasi, sesuai dengan rapat anggota.<sup>64</sup>

---

<sup>63</sup> Ibid., 142.

<sup>64</sup> Arifin Sitio dan Haloman Tambah, *Koperasi: Teori Dan Praktik*, 87.

## **BAB III**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Koperasi Simpan Pinjam (KSP) “Mitra Usaha Mandiri”**

###### **Semboro**

Koperasi Petani Tebu Rakyat di Kabupaten Jember mulai berdiri sejak Tahun 1999 dengan diawali berdirinya Koperasi Petani Tebu Rakyat “Mitra Usaha” Semboro pada tanggal 22 Desember 1998 dengan Badan Hukum : 46/BH/KDK/13.12/1.3/XII/1998. Koperasi ini bergerak dibidang Pertanian Tebu Rakyat melalui Kredit Program KKP ( Kredit Ketahanan Pangan ) “ Mitra Usaha” Semboro mulai mengalami kesulitan dalam penyediaan modal untuk membiayai Petani Tebu. Oleh karena itu KPTR mendapat Kredit disektor Agribisnis melalui Program Dana Bergulir.

Berdasarkan Keputusan Menteri No.35/KEP/M/XII/1999 yang menerangkan bahwa Koperasi yang mendapatkan dana Agribis adalah Koperasi yang murni bergerak dibidang Agribis bukan Koperasi Serba Usaha dan Unit Simpan Pinjam, maka KPTR yang bergerak dibidang Agribis, Kopersi Serba Usaha dan Unit Simpan Pinjam mengadakan rapat yang dihadiri oleh Pengurus, Pengawas dan Perwakilan dari Anggota. Dari hasil rapat tersebut diputuskanlah pembentukan KSP dengan nama KSP “ Mitra Usaha Mandiri” Semboro pada tanggal 20 April 2005 dengan Badan Hukum No.518/535.BH/436.313/2005 yang

berkedudukan di Jln. Kamardikan Desa Sidomekar Kecamatan Semboro yang beranggotakan 22 orang dengan 3 orang pengurus, 3 orang pengawas dan 3 orang Karyawan.

Tujuan pendirian KSP “Mitra Usaha Mandiri” Semboro ini adalah untuk melayani anggota yang kekurangan modal dalam memperluas dan mengembangkan usahanya serta agar kegiatan simpan pinjam dapat berjalan dengan jelas, teratur, tangguh, dan mandiri.

Seiring dengan perkembangan usaha yang dilakukan oleh anggota dan semakin membaiknya perekonomian maka disepakatilah oleh para anggota untuk membentuk unit-unit yang baru. Dan kemudian KSP “Mitra Usaha Mandiri” Semboro untuk membentuk Unit Swamitra di Semboro dan di Gumukmas. Dan sampai saat ini kedua unit tersebut merupakan sumber pendapatan untuk Koperasi.

Dalam menjalankan usahanya KSP “Mitra Usaha Mandiri” Semboro berhasil melakukan pengembangan usaha. Dimana pada tahun pertama KSP “Mitra Usaha Mandiri” Semboro hanya melayani Debitur Petani Tebu, tetapi setelah tahun ketiga KSP “Mitra Usaha Mandiri” Semboro mampu melayani Debitur Non Tebu. Dalam hal ini KSP “Mitra Usaha Mandiri” Semboro juga melayani Debitur seperti Petani Jeruk, Petani jagung, Petani Polowijo, Petani Padi, Pedagang Kelontong, Pedagang Pakaian jadi, Industri Batu Bara, Industri Genteng, Peternak Sapi, Peternakan Kambing dan lain-lain melalui Unit-unit baru tersebut.

## 2. Visi dan Misi Koperasi Simpan Pinjam (KSP) “Mitra Usaha Mandiri” Semboro

### a. Visi

- 1) Dari anggota untuk anggota untuk kemajuan dan kesejahteraan bersama
- 2) Menjalankan kehidupan perkoperasian menuju kemandirian yang kuat melalui kebersamaan dalam pencapaian kesejahteraan Anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya

### b. Misi

- 1) Meningkatkan fungsi dan peran koperasi sebagai wadah perjuangan cita-cita dan nilai-nilai prinsip koperasi.
- 2) Meningkatkan kehidupan perkoperasian sebagai dan semangat kebersamaan dalam mengelolah simpan pinjam berdasarkan prinsip koperasi.
- 3) Menciptakan budaya disiplin, tertib dan kerja keras dalam rangka peningkatan kualitas dan kuantitas usaha simpan pinjam secara mandiri dan kesinambungan.
- 4) Mendukung terciptanya iklim usaha yang kondusif untuk meningkatkan produktivitas dan kemandirian.
- 5) Menumbuhkan semangat anggota untuk meningkatkan simpanan.
- 6) Melaksanakan usaha koperasi agar berkembang secara optimal.
- 7) Mendorong serta membantu anggota untuk berperan aktif dalam peningkatan dan pengembangan koperasi dan usaha anggota.

### 3. Profil Koperasi Simpan Pinjam (KSP) “Mitra Usaha Mandiri”

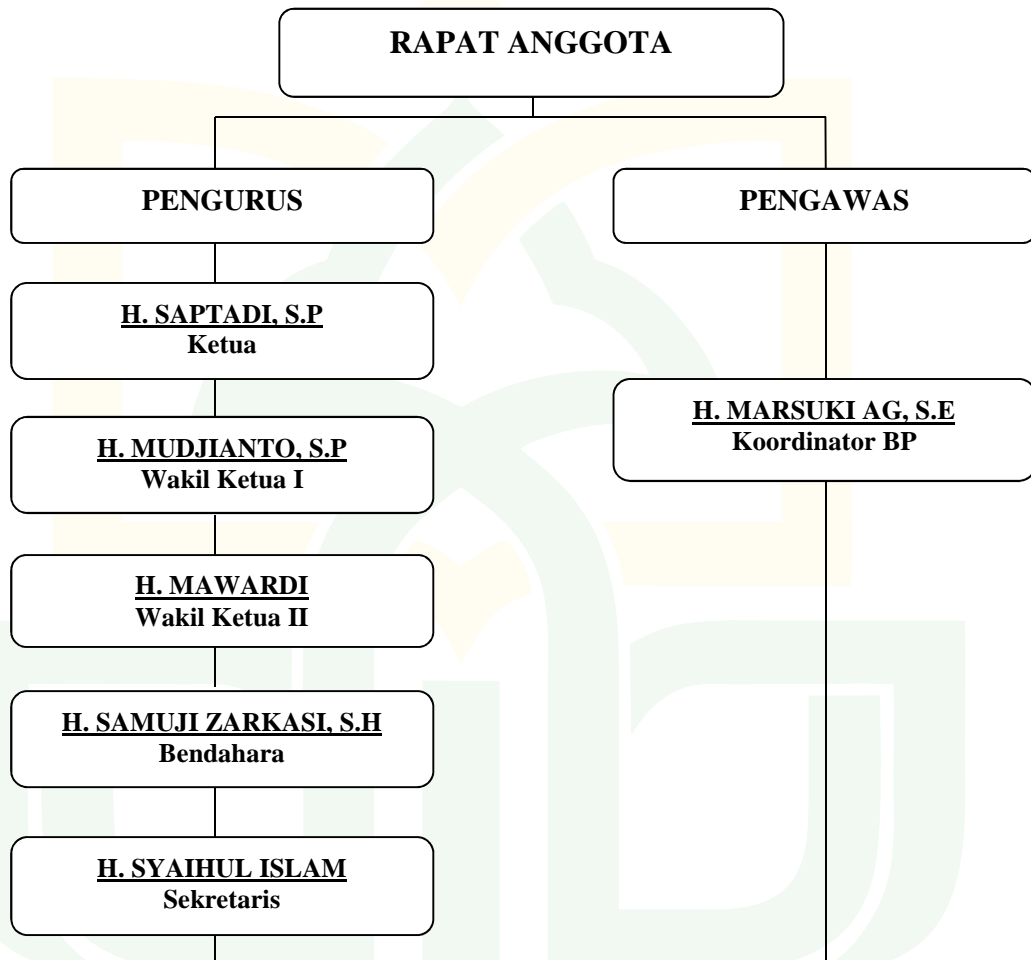
#### Semboro

- a. Nama : KSP “MITRA USAHA  
MANDIRI” SEMBORO
- b. Tanggal Berdiri : 20 April 2005
- c. Alamat : Jl. Kamardikan Desa  
Sidomekar Kec. Semboro,  
Kab. Jember
- \*No. Telepon : (0336)442560
- \*No. HP : 0331779721
- \*No. Fax : (0336) 442560
- d. No. AktaPendirian : 518/353.BH/436.313/2005
- e. No.&Tgl. Pengesahan Badan Hukum : 518/353.BH436.313/2005

IAIN JEMBER

#### 4. Struktur Organisasi Koperasi Simpan Pinjam (KSP) “Mitra Usaha Mandiri” Semboro

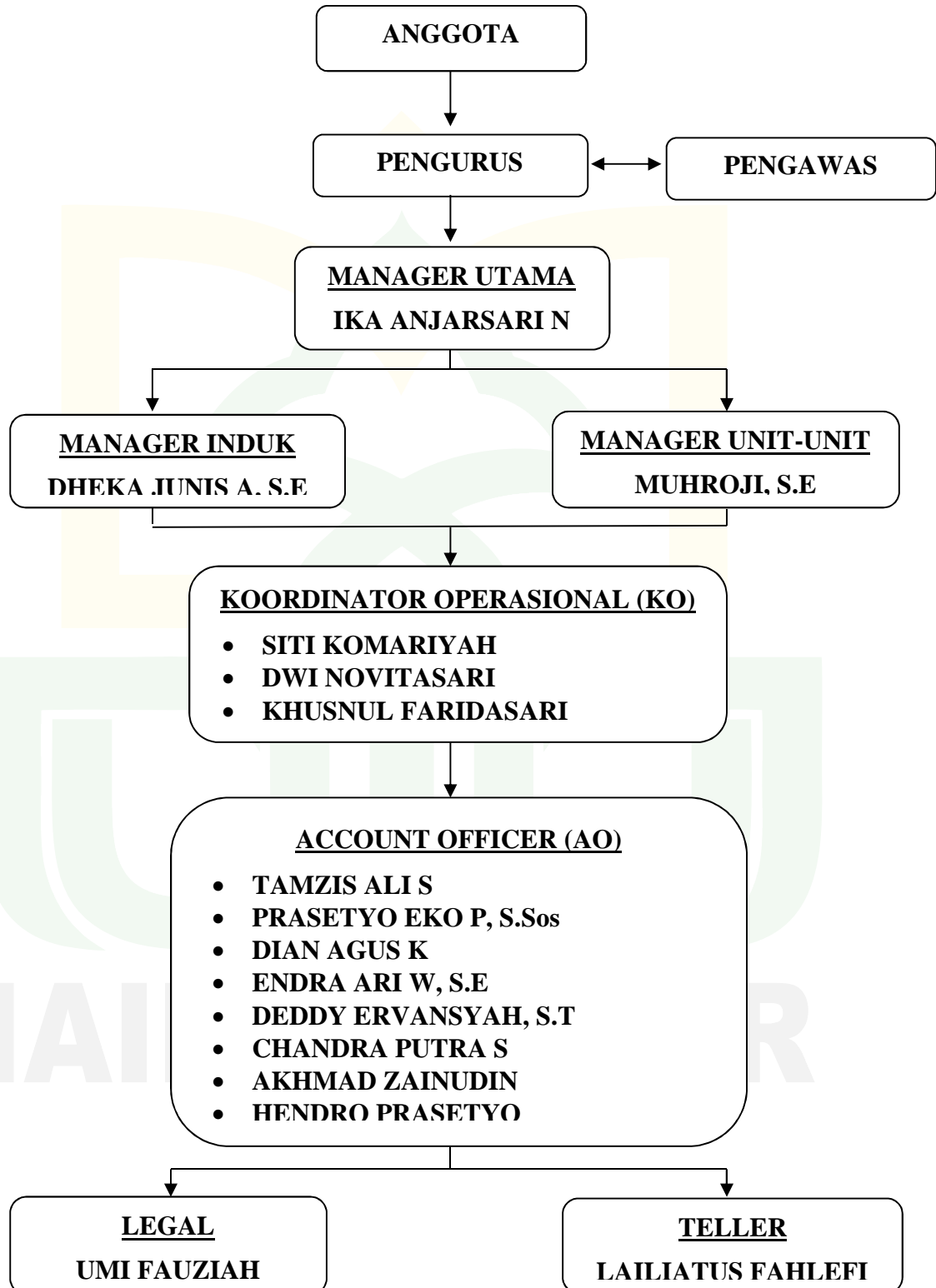
Gambar 3.1  
Struktur Organisasi Pengurus KSP “Mitra Usaha Mandiri” Semboro



IAIN JEMBER



**Gambar 3.2**  
**Struktur Organisasi Karyawan KSP “Mitra Usaha Mandiri” Semboro**



Dari bagian struktur organisasi tersebut, terlihat adanya pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing bagian dalam lingkungan usaha KSP-MUM Semboro berdasarkan struktur organisasi diatas adalah sebagai berikut:

**a. Ketua**

- 1) Menghadiri rapat-rapat baik eksternal maupun internal dengan pihak terkait.
- 2) Melakukan koordinasi dengan instansi atau pihak lain yang berhubungan dengan kepentingan koperasi.
- 3) Melakukan koordinasi kedalam untuk membahas pelaksanaan jalannya koperasi.
- 4) Koordinasi dengan pihak ketiga masalah keuangan.
- 5) Ketua mengadakan lobi-lobi kepada pihak ketiga tentang keuangan baiksendiri maupun dengan bersama pengurus lainnya.
- 6) Memimpin rapat baik rapat pengurus dan BP ataupun rapat karyawan, apabila berhalangan diwakilkan ke Wakil Ketua.
- 7) Menandatangani semua dokumen (Speciment Bank, dan semua surat-surat) yang berkaitan dengan internal dan eksternal yang terkait dengan hukum.
- 8) Melakukan evaluasi keluar dan kedalam.
- 9) Melakukan Komite Kredit.

**b. Manager Utama**

- 1) Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan operasional KSP “Mitra Usaha Mandiri” Semboro.

Menentukan kredit dibawah 50 juta bersama tim komite yang lain.

- 2) Memberikan laporan kegiatan KSP “Mitra Usaha Mandiri” Semboro.

- 3) Melaksanakan rapat tunggakan bersama manajemen resiko, MU, dan AO disetiap bulannya (seluruh tunggakan KSP “Mitra Usaha Mandiri”).

- 4) Memberi solusi terhadap permasalahan yang ada di KSP “Mitra Usaha Mandiri” Semboro.

- 5) Menganalisa neraca/keuangan KSP “Mitra Usaha Mandiri” dan melaporkannya kepada pengurus.

- 6) Bertanggung jawab terhadap pengurus.

- 7) Memonitor semua kegiatan yang ada di KSP “Mitra Usaha Mandiri” Semboro.

- 8) Memberikan penilaian akhir untuk semua karyawan (usulan dari manager unit) dan selanjutnya dilaporkan kepada pengurus.

- 9) Mengawasi semua asset yang ada di KSP “Mitra Usaha Mandiri” Semboro.

- 10) Menandatangani semua perjanjian kredit disemua unit.

- 11) Melakukan kunjungan dan foto dengan debitur (jaminan dan tempat tinggal) serta menganalisa kondisi debitur dengan plafond diatas 20 juta.
- 12) Melakukan pengawasan terhadap kelancaran sistem yang ada KSP “Mitra Usaha Mandiri” Semboro.
- 13) Melakukan tugas-tugas lain yang diperintahkan atasannya.

**c. Manager**

- 1) Membuat rencana kerja dan anggaran.
- 2) Mengembangkan dan meningkatkan kinerja unit.
- 3) Mengkoordinir kegiatan operasional unit.
- 4) Menganalisa kredit.
- 5) Memonitor pinjaman-pinjaman atau kredit mulai dari pencairan sampai kredit lunas.
- 6) Penanganan kredit bermasalah.
- 7) Menyelesaikan kredit bermasalah.
- 8) Memonitor seluruh kegiatan operasional UNIT.
- 9) Memonitor seluruh kegiatan bisnis UNIT.
- 10) Memonitor seluruh kegiatan karyawan.
- 11) Evaluasi pelaksanaan prosedur kredit.
- 12) Melaporkan perkembangan kinerja UNIT pada pengurus dan pengawas intern.
- 13) Bertanggung jawab terhadap pengurus.
- 14) Manager bertanggung jawab atas usaha yang berjalan di Unit.

- 15) Memutuskan kredit sampai dengan 20 juta.
- 16) Melakukan kunjungan dan foto dengan debitur (jaminan dan tempat tinggal) serta menganalisa kondisi debitur dari semua plafond.
- 17) Bertanggung jawab terhadap manager utama.
- 18) Melakukan tugas-tugas lain yang diperintahkan atasannya.

#### **d. Marketing/AO**

- 1) Memasarkan produk simpanan dan pinjaman.
- 2) Melempar kredit.
- 3) Menganalisa kredit.
- 4) Menganalisa usaha debitur.
- 5) Memonitor dan bertanggung jawab atas pinjaman atau kredit debitur mulai pencairan sampai kredit lunas.
- 6) Penanganan kredit bermasalah.
- 7) Menyelesaikan kredit bermasalah.
- 8) Bertanggung jawab terhadap manager.
- 9) Melakukan tugas-tugas lain yang diperintahkan atasannya.
- 10) Membuat laporan historis penagihan untuk Coll 4.

#### **e. Koordinator Operasional**

- 1) Cek kelengkapan kredit.
- 2) Menyusun rencana kerja bersama manager.
- 3) Evaluasi pelaksanaan operasi unit.
- 4) Memonitor tugas dan tanggung jawab operasional unit.

- 5) Cek jaminan kredit.
- 6) Menyesuaikan antara nilai jaminan dengan nilai plafond kredit.
- 7) Melakukan pendropingan kredit.
- 8) Melakukan pendebatan transaksi kredit.
- 9) Membantu memonitor kredit yang disalurkan.
- 10) Memonitor kredit dan menyelesaikan hasil temuan dengan manager.
- 11) Membuat laporan keuangan kepada manager.
- 12) Mengeluarkan dan bertanggung jawab terhadap surat berharga.
- 13) Bertanggung jawab kepada manager.
- 14) Bertanggung jawab terhadap ATK dan inventaris kantor.
- 15) Melakukan tugas-tugas lain yang diperintahkan atasannya.

**f. Legal / Internal Control**

- 1) Melakukan cek list kelengkapan berkas pengajuan kredit.
- 2) Melakukan legalitas jaminan kredit.
- 3) Survey jaminan kredit.
- 4) Melakukan taksasi atau retaksasi kredit.
- 5) Penetapan nilai jamianan kredit sesuai prosedur di UNIT.
- 6) Melegalkan kredit dan melakukan pengikatankredit.
- 7) Dokumentasi kredit.
- 8) Cek mutasi kredit.
- 9) Menginventarisir jaminan yang di agunkan kepada UNIT.
- 10) Menginput data jaminan kredit kedalam sistem yang ada di UNIT.

- 11) Melakukan serah terima jaminan agunan kredit dari dan kepada debitur sesuai prosedur.
- 12) Mangamankan agunan kredit yang ada di UNIT.
- 13) Bertanggung jawab keluar masuknya jaminan kredit dari fount jaminan.
- 14) Bertanggung jawab atas hilangnya agunan kredit.
- 15) Bertanggung jawab kepada manajemen resiko.
- 16) Mengkoordinir dan bertanggung jawab terhadap semua kegiatan proses pinjaman di UNIT.
- 17) Melakukan tugas-tugas lain yang diperintahkan atasannya.

#### **B. Penyajian data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu memberikan gambaran secermat mungkin mengenai individu, keadaan, gejala suatu kelompok tertentu. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk kuesioner atau angket, dengan jumlah pernyataan 10 butir untuk variabel X1, 10 butir untuk variabel X2, dan 10 butir untuk variabel Y. jadi jumlah keseluruhan pernyataan adalah 30 pernyataan. Kuesioner atau angket yang disebarkan pada responden (anggota) berisikan pernyataan-pernyataan mengenai lingkungan usaha, kualitas pelayanan dan keberhasilan usaha pada KSP “Mitra Usaha Mandiri” Semboro.

**Tabel 3.1**  
**Pemberian Data Skor (Skala Likert)**

No		Jawaban	Skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	RR	Ragu-ragu	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden yang diambil pada penelitian ini adalah sebanyak 37 responden atau anggota. Uraian dari karakteristik responden atau anggota berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.2**  
**Jenis Kelamin Responden**

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	26	70,3%
Perempuan	11	29,7%
<b>Total</b>	<b>37</b>	<b>100%</b>

**Sumber:** Data diolah SPSS, 2020 (Terlampir)

Dari data diatas menunjukkan bahwa jumlah responden atau anggota laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan anggota perempuan. Dengan jumlah anggota laki-laki sebanyak 26 orang dan anggota perempuan 11 orang.



## 2. Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan data primer yang telah diolah maka hasil persebaran data 37 responden atau berdasarkan usia dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.3**  
**Usia Responden**

<b>Usia</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
< 20 Tahun	-	-
20 – 29 Tahun	2	5,4%
30 – 39 Tahun	12	32,4%
> 40 Tahun	23	62,2%
<b>Total</b>	<b>37</b>	<b>100%</b>

**Sumber:** Data diolah SPSS, 2020 (Terlampir)

Dari data diatas menunjukkan bahwa presentase responden atau anggota yang berumur antara > 40 Tahun yang berjumlah 23 anggota lebih banyak dibandingkan dengan responden yang berumur 30 –39 Tahun dengan jumlah responden 12 anggota dan responden yang berumur 20-29 Tahun dengan jumlah responden 2 anggota.

## 3. Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan data primer yang telah diolah maka hasil persebaran data 37 responden atau berdasarkan pendidikan terakhir dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.4**  
**Pendidikan Terakhir Responden**

<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
SD	-	-
SMP	-	-
SMA	18	48,6%
DIPLOMA (D3)	-	-
S1	19	51,4%
Lainnya	-	-
<b>Total</b>	<b>37</b>	<b>100%</b>

**Sumber:** Data diolah SPSS, 2020. (Terlampir)

Dari data diatas menunjukkan bahwa presentase responden atau anggota yang berpendidikan terakhir S1 yaitu sejumlah 19 anggota lebih banyak dibandingkan dengan responden atau anggota yang berpendidikan terakhir SMA yaitu sejumlah 18 anggota.

#### 4. Responden Berdasarkan Lama Bergabung

Berdasarkan data primer yang telah diolah maka hasil persebaran data 37 responden atau berdasarkan pendidikan terakhir dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.5**  
**Lama Bergabung Responden**

<b>Lama Bergabung</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
< 1 Tahun	-	-
1 – 2 Tahun	5	13,5%
2 – 3 Tahun	2	5,4%
3 – 4 Tahun	-	-
> 4 tahun	30	81,1%
<b>Total</b>	<b>37</b>	<b>100%</b>

**Sumber:** Data diolah SPSS, 2020 (Terlampir)

Dari data diatas menunjukkan bahwa presentase responden atau anggota yang bergabung paling lama > 4 Tahun yaitu sejumlah 30 lebih banyak dibandingkan dengan responden atau anggota yang bergabung selama 1-2 Tahun yaitu sejumlah 5 anggota sedangkan yang paling sedikit adalah anggota yang bergabung selama 2-3 Tahun sebanyak 2 anggota.

5. Dalam menjalankan usahanya Koperasi Simpan Pinjam “Mitra Usaha Mandiri” Semboro bekerjasama dengan pihak-pihak yang bisa mendukung usaha yang di jalankan oleh Koperasi seperti Bank BNI Jember dan PG (Pabrik Gula) Semboro, serta para pengurus dan anggota koperasi yang hampir semuanya adalah petani tebu. Lingkungan usaha seperti ini yang menjadi pendorong untuk terus menjadi keberhasilan dari usaha koperasi. Karena tanda adanya pihak-pihak yang seperti Bank BNI Jember dan PG Semboro lingkungan usaha di koperasi tidak bisa

berkembang dengan baik. Koperasi juga lebih mudah untuk mendapatkan nasabah karena lingkungan di sekitar koperasi merupakan petani tebu.<sup>65</sup>

6. Prosedur pelayanan yang dilakukan oleh Koperasi Simpan Pinjam “Mitra Usaha Mandiri” Semboro jika ada nasabah yang datang ke koperasi maka bagian teller akan menyambut nasabah menanyakan apa perlu apa. Kalau nasabah hanya mau melakukan setor angsuran dan melakukan simpanan maka bisa langsung di layani oleh teller. Jika nasabah mau melakukan pengajuan kredit maka nasabah akan di persilahkan untuk menemui KO (Koordinator Operasional) untuk melakukan pengecekan kelengkapan kredit dan jaminan kredit. Sesudah itu oleh legal/internal control akan melakukan cek list kelengkapan berkas pengajuan kredit untuk menginput data jaminan kredit kedalam sistem yang ada di UNIT.<sup>66</sup>
7. Pelayanan di Koperasi Simpan Pinjam “Mitra Usaha Mandiri” Semboro mudah dalam melakukan transaksi. Semisal nasabah akan melakukan pengajuan kredit nasabah hanya menyiapkan berkas-berkas yang telah di tentukan seperti fotocopy KTP suami dan istri, fotocopy KK, fotocopy surat nikah, fotocopy gambar lahan, fotocopy NPWP, fotocopy SKU dari desa, dan surat-surat penting yang akan di jaminkan kemudian di berikan kepada pihak koperasi untuk melakukan input kemudian jika berkasnya lolos dari BI Check maka kami akan di hubungi pihak koperasi untuk melakukan perikatan/kontrak.<sup>67</sup>

---

<sup>65</sup> Umi Fauziyah, *Wawancara*, Gresik, 5 Juni 2020.

<sup>66</sup> Nurul Qomariyah, *Wawancara*, Gresik, 5 Juni 2020.

<sup>67</sup> Arifin, *Wawancara*, Gresik, 4 Juni 2020.

Koperasi Simpan Pinjam “Mitra Usaha Mandiri” Semboro ini menerapkan sistem potong DO (potong atas) untuk membayar angsuran, dimana potong DO ini bisa menyesuaikan dengan hasil panen tebu yang nasabah dapatkan. Di awal kontrak belum ada perjanjian berapa persen dari hasil panen untuk membayar angsuran pinjaman. Tetapi, nasabah bisa meminta  $\frac{1}{2}$  dari panen atau  $\frac{1}{4}$  dari panen tersebut untuk menjadi angsuran pinjaman yang akan dibayarkan kepada pihak koperasi.<sup>68</sup>

## 8. Keberhasilan Usaha

**Tabel 3.6**  
**Keberhasilan Usaha**

No	Tahun	SHU
1	2017	Rp. 349,948,075
2	2018	Rp. 365,487,897
3	2019	Rp. 501,674,594

## C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel.

Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu.

<sup>68</sup> Nadhifah, *Wawancara*, Gresik, 4 Juni 2020.

Dengan jumlah 37 responden. Hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel dimana  $df=n-2$ , jadi  $df=37-2 =35$ , maka  $r\text{ tabel}=0,334$  dengan signifikan 5%. Jika  $r\text{ tabel} < r\text{ hitung}$  maka valid. Berikut hasil pengujian validasi spss 17.0

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Usaha (X1)**

<b>Pernyataan</b>	<b>Nilai r hitung (Corrected Item-Total Correlation)</b>	<b>Nilai r Tabel</b>	<b>Hasil</b>
<b>X1.1</b>	0,875	0,334	<b>Valid</b>
<b>X1.2</b>	0,931	0,334	<b>Valid</b>
<b>X1.3</b>	0,919	0,334	<b>Valid</b>
<b>X1.4</b>	0,875	0,334	<b>Valid</b>
<b>X1.5</b>	0,922	0,334	<b>Valid</b>
<b>X1.6</b>	0,537	0,334	<b>Valid</b>
<b>X1.7</b>	0,872	0,334	<b>Valid</b>
<b>X1.8</b>	0,878	0,334	<b>Valid</b>
<b>X1.9</b>	0,922	0,334	<b>Valid</b>
<b>X1.10</b>	0,922	0,334	<b>Valid</b>

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai correlation X1 yaitu lingkungan usaha (r hitung) lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,334, maka semua instrumen variabel X1 yaitu lingkungan usaha dinyatakan valid.

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Pelayanan (X2)**

<b>Pernyataan</b>	<b>Nilai r hitung (Corrected Item- Total Correlation)</b>	<b>Nilai r Tabel</b>	<b>Hasil</b>
X2.1	0,464	0,334	<b>Valid</b>
X2.2	0,920	0,334	<b>Valid</b>
X2.3	0,915	0,334	<b>Valid</b>
X2.4	0,931	0,334	<b>Valid</b>
X2.5	0,386	0,334	<b>Valid</b>
X2.6	0,377	0,334	<b>Valid</b>
X2.7	0,920	0,334	<b>Valid</b>
X2.8	0,922	0,334	<b>Valid</b>
X2.9	0,922	0,334	<b>Valid</b>
X2.10	0,386	0,334	<b>Valid</b>

**Sumber:** Data Diolah SPSS, 2020 (Terlampir)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai correlation X2 yaitu kualitas pelayanan (r hitung) lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,334, maka semua instrumen variabel X2 yaitu kualitas pelayanan dinyatakan valid.

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Keberhasilan Usaha (Y)**

<b>Pernyataan</b>	<b>Nilai r hitung(Corrected Item-Total Correlation)</b>	<b>Nilai r Tabel</b>	<b>Hasil</b>
Y1	0,632	0,334	<b>Valid</b>
Y2	0,924	0,334	<b>Valid</b>
Y3	0,637	0,334	<b>Valid</b>

Y4	0,906	0,334	<b>Valid</b>
Y5	0,816	0,334	<b>Valid</b>
Y6	0,890	0,334	<b>Valid</b>
Y7	0,675	0,334	<b>Valid</b>
Y8	0,888	0,334	<b>Valid</b>
Y9	0,642	0,334	<b>Valid</b>
Y10	0,832	0,334	<b>Valid</b>

**Sumber:** Data Diolah SPSS, 2020 (Terlampir)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai correlation Y yaitu keberhasilan usaha (r hitung) lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,334, maka semua instrumen variabel Y yaitu keberhasilan usaha dinyatakan valid.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan di susun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka reliabel. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dengan bantuan SPSS 17.0.

Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas dengan spss dari semua variabel penelitian ini :



**Tabel 3.10**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1, X2, dan Y**

Variabel	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Lingkungan Usaha (X1)	0,969	> 0,60	10	Reliabel
Kualitas Pelayanan(X2)	0,917	> 0,60	10	Reliabel
KeberhasilanUsaha (Y)	0,950	> 0,60	10	Reliabel

Sumber: Data Diolah SPSS, 2020 (Terlampir)

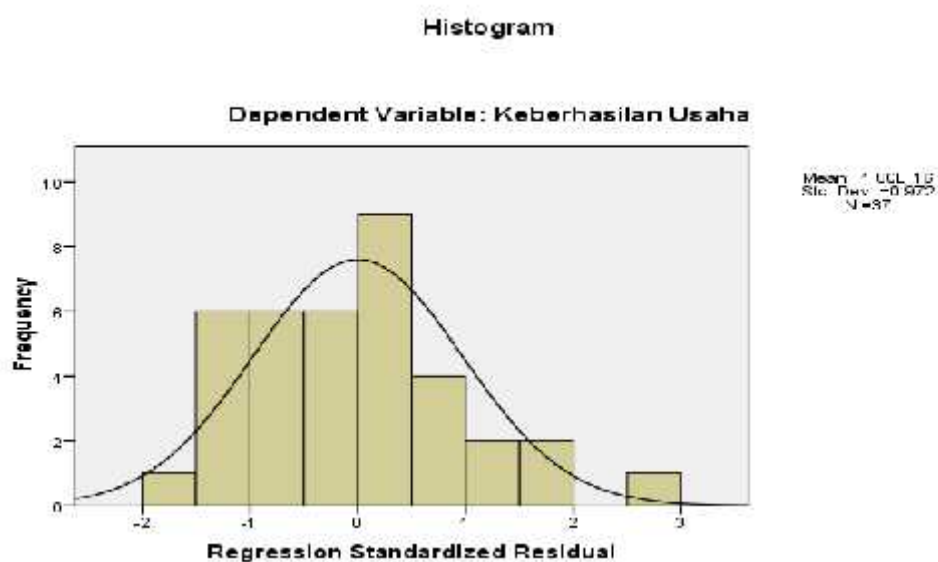
Dari uji reliabilitas diatas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* di atas dengan variabel lingkungan usaha, kualitas pelayanan dan keberhasilan usaha dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner semua variabel ini adalah reliabel karena mempunyai nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pertanyaan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang digunakan dalam penelitian. Uji normalitas digunakan apakah data-data dalam variabel pada penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Untuk menganalisis data yang akan diuji yaitu dengan analisis grafik.

**Tabel 3.11**  
**Hasil Uji Normalitas**



**Sumber:** Data Diolah SPSS, 2020 (Terlampir)

Dari hasil output histogram diatas terlihat bahwa kurva *dependents* dan *regression standardized residual* membentuk gambar lonceng bahwa data tersebut berdistribusi normal.

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

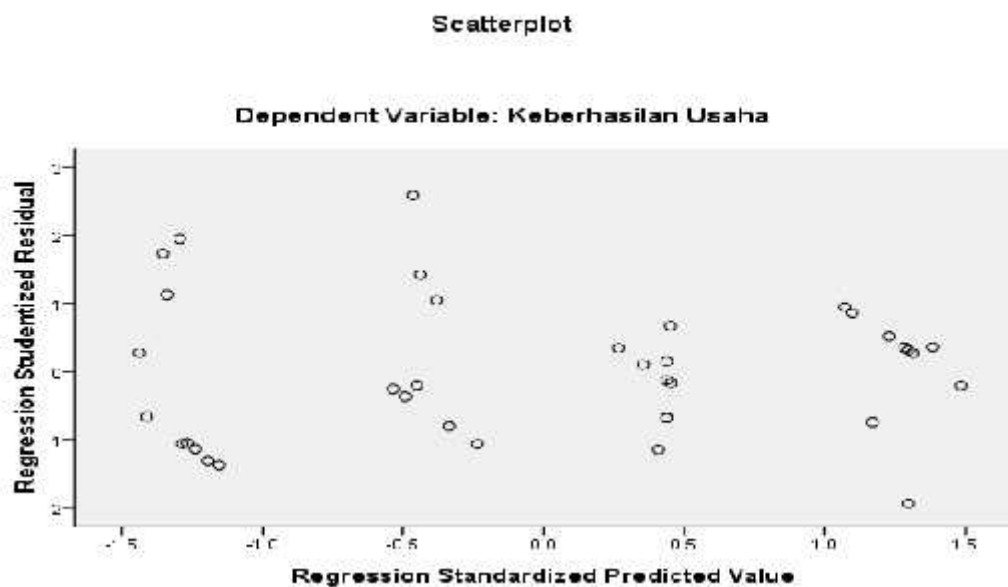
Heterokodatisitas menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lain. cara memprediksi ada tidaknya heterokedasitisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar scatterplot. Yaitu regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

- 1) Titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan spss:

**Tabel 3.12**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



**Sumber** : Data Diolah SPSS, 2020 (Terlampir)

Analisis output scatterplot :

Berdasarkan hasil pengujian diatas, dapat dilihat pada garifik scatterplot.

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

### c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam satu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

**Tabel 3.13**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics		
		Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.018		
	LINGKUNGAN USAHA (X1)	.000	.136	7.355
	KUALITAS PELAYANAN (X2)	.440	.136	7.355

a. Dependent Variable: KEBERHASILAN USAHA (Y)

**Sumber** : Data Diolah SPSS, 2020 (Terlampir)

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji multikolinieritas diperoleh nilai tolerance semua variabel sebesar  $0,136 > 0,1$  dan nilai VIF semua variabel sebesar  $7,355 < 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ialah digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen.

Berikut adalah hasil perhitungan linier regresi berganda antara lingkungan usaha dan kualitas pelayanan terhadap keberhasilan usaha dengan bantuan spss.

**Tabel 3.14**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,769	2,315		2,492	,018
	LINGKUNGAN USAHA (X1)	,982	,149	1,054	6,593	,000
	KUALITAS PELAYANAN (X2)	-,137	,176	-,125	-,782	,440

a. Dependent Variable: KEBERHASILAN USAHA (Y)

**Sumber** : Data Diolah SPSS, 2020 (Terlampir)

Dari hasil pengujian diatas dapat dilihat bahwa persamaan model regresi linier berganda adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 5,769 + 0,982 X_1 - 0,137 X_2 + e$$

Keterangan:

Y= Keberhasilan Usaha

X1= Lingkungan Usaha

X2= Kualitas Pelayanan

e= Standar Error

a. Konstanta ( $\alpha$ ) adalah 5,769. Artinya tanpa adanya lingkungan usaha (X1) dan kualitas pelayanan (X2), maka besarnya keberhasilan usaha (Y) adalah 5,769 satuan.

b. Koefisien Lingkungan Usaha (X1) = 0,982

Pengaruh lingkungan usaha (X1) terhadap keberhasilan usaha adalah positif. Jika lingkungan usaha (X1) dinaikkan satu satuan lingkungan usaha (X1) maka akan terjadi peningkatan pada keberhasilan usaha (Y) sebesar 0,982. Koefisien yang mempunyai nilai positif berarti terjadi hubungan positif antara lingkungan usaha (X1) dan keberhasilan usaha (Y).

c. Koefisien Kualitas Pelayanan (X2) = -0,137

Pengaruh kualitas pelayanan (X2) terhadap keberhasilan usaha adalah negatif. Jika kualitas pelayanan (X2) dinaikkan satu satuan kualitas pelayanan (X2) maka akan terjadi penurunan pada keberhasilan usaha (Y) yang mengalami penurunan sebesar 0,137. Koefisien yang mempunyai nilai negatif berarti terjadi hubungan negatif antara kualitas pelayanan (X2) dan keberhasilan usaha (Y).

d. Standar error ( $\epsilon$ )

#### 4. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Koefisien determinasi tersebut ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R Square* pada tabel berikut:

**Tabel 3.15**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.939 <sup>a</sup>	.882	.875	3.694

a. Predictors: (Constant), KUALITAS PELAYANAN (X2), LINGKUNGAN USAHA (X1)

b. Dependent Variable: KEBERHASILAN USAHA (Y)

**Sumber** :Data Diolah SPSS, 2020 (Terlampir)

Berdasarkan uji koefisien determinasi tabel diatas, nilai *Adjust R square* adalah 0,875, yang memiliki arti bahwa lingkungan usaha usaha dan kualitas pelayan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha sebesar 87,5%, sedangkan sisanya sebesar 12,5% (100%-87,5%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

#### 5. Uji Hipotesis

##### a. Uji T (Secara Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui secara individu pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 3.16**  
**Hasil Uji T Variabel X1 dan X2**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.769	2.315		2.492	.018
LINGKUNGAN USAHA (X1)	,982	,149	1,054	6.593	.000
KUALITAS PELAYANAN (X2)	-,137	,176	-,125	-,782	.440

a. Dependent Variable: KEBERHASILAN USAHA (Y)

**Sumber** : Data Diolah SPSS, 2020 (Terlampir)

1) Lingkungan Usaha (X1)

Hipotesisnya adalah:

$H_0$ : Tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y)

$H_a$ : Ada pengaruh signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y)

Kesimpulan

Sig / probabilitas : alpha (0,05)

a) Jika nilai sig > 0,05 , maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak

Jika nilai sig < 0,05 , maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima

b) Apabila t hitung > t tabel maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima

Apabila t hitung < t tabel maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.



Berdasarkan uji t diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi lingkungan usaha adalah  $0,000 < 0,05$  yang berarti ada pengaruh signifikan antara lingkungan usaha terhadap keberhasilan usaha.

Adapun dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 37 responden dengan tingkat signifikansi 5% (0,05) dan  $db=37 - 3 = 34$ , sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 1,690. Maka dengan nilai t hitung lingkungan usaha  $6,593 > 1,690$ , berarti ada pengaruh signifikan antara lingkungan usaha terhadap keberhasilan usaha.

## 2) Kualitas Pelayanan (X2)

Hipotesisnya adalah:

$H_0$ : Tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y)

$H_a$ : Ada pengaruh signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y)

Kesimpulan

Sig / probabilitas : alpha (0,05)

a) Jika nilai sig  $> 0,05$  , maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak  
Jika nilai sig  $< 0,05$  , maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima

b) Apabila t hitung  $> t$  tabel maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima

Apabila t hitung  $< t$  tabel maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.

Berdasarkan uji t diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi kualitas pelayanan adalah  $0,440 > 0,05$  yang berarti tidak ada pengaruh signifikan antara kualitas pelayanan terhadap keberhasilan usaha.

Adapun dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 37 responden dengan tingkat signifikansi 5% (0,05) dan  $db=37 - 3 = 34$ , sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 1,690. Maka dengan nilai t hitung kualitas pelayanan  $-0,782 < 1,690$ , berarti tidak ada pengaruh signifikan antara kualitas pelayanan terhadap keberhasilan usaha.

#### b. Uji F (Secara Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen yang dimasukkan secara bersama-sama atau simultan mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil uji F dengan menggunakan SPSS.

**Tabel 3.17**  
**Hasil Uji F (Simultan) Variabel X1 dan X2**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3461.173	2	1730.587	126.850	.000 <sup>a</sup>
	Residual	463.854	34	13.643		
	Total	3925.027	36			

a. Predictors: (Constant), KUALITAS PELAYANAN (X2), LINGKUNGAN USAHA (X1)

b. Dependent Variabel: KEBERHASILAN USAHA (Y)

**Sumber :** Data Diolah SPSS, 2020 (Terlampir)

1) Hipotesisnya adalah:

$H_0$ : Tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen (X1) dan (X2) terhadap variabel dependen (Y)

$H_a$ : Ada pengaruh signifikan antara variabel independen (X1) dan (X2) terhadap variabel dependen (Y)

Kesimpulan

Sig / probabilitas : alpha (0,05)

a) Jika nilai sig > 0,05 , maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak

Jika nilai sig < 0,05 , maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima

b) Apabila f hitung > f tabel maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.

Apabila f hitung < f tabel maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.

Berdasarkan uji F diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi lingkungan usaha dan kualitas pelayanan adalah  $0,000 < 0,05$  yang berarti ada pengaruh signifikan antara lingkungan usaha (X1) dan kualitas pelayanan (X2) terhadap keberhasilan usaha (Y).

Adapun dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 37 dengan tingkat signifikansi 5% (0,05),  $V_1 = 3-1 = 2$ ,  $V_2 = 37-3 = 34$  sehingga memperoleh nilai f tabel 2,49. Maka dengan nilai f hitung lingkungan usaha (X1) dan kualitas pelayanan (X2)  $126,850 > 2,49$  berarti ada pengaruh signifikan antara lingkungan usaha (X1) dan kualitas pelayanan (X2) terhadap keberhasilan usaha (Y).

## D. Pembahasan

### 1. Analisis Pengaruh Lingkungan Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Secara Parsial

Lingkungan usaha adalah suatu lingkungan yang dapat mempengaruhi dan memberi warna bagi kehidupan bisnis tersebut. Pemimpin perusahaan perlu mencermati perubahan lingkungan bisnis untuk mengetahui ancaman/tantangan bisnis. Bila perubahan dapat dimanfaatkan secara cepat dan tepat, maka perusahaan akan *survive* dan bertumbuh.

Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif secara parsial antara lingkungan usaha terhadap keberhasilan usaha dilihat dari nilai signifikansi lingkungan usaha ( $X_1$ ) adalah  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $6,593 > 1,690$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima. Yang berarti ada pengaruh signifikan antara lingkungan usaha terhadap keberhasilan usaha.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Etika Sari Sulistyorini (2015) yaitu ada pengaruh signifikan antara lingkungan usaha dengan keberhasilan usaha.<sup>69</sup> pada penelitian di Koperasi Simpan Pinjam Mitra Usaha Mandiri Semboro menunjukkan ada pengaruh signifikan antara lingkungan usaha terhadap keberhasilan usaha.

---

<sup>69</sup> Etika Sari Sulistyorini, *Pengaruh Partisipasi Anggota, Lingkungan Usaha, Kualitas Pelayanan, Dan Kinerja Karyawan Terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar* (Skripsi, Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2015).

Hasil penelitian diatas sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa lingkungan usaha dapat menjadi pendorong maupun pengambat jalannya usaha. Dari teori tersebut bila disandingkan dengan hasil penelitian, maka teori ini mendukung atas hasil penelitian.

## **2. Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Keberhasilan Usaha Secara Parsial**

Kualitas pelayanan adalah upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan pelanggan serta ketetapan penyampaian untuk mengimbangi harapan pelanggan.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, menyatakan bahwa kualitas pelayanan mempunyai pengaruh negatif terhadap keberhasilan usaha. Hal ini dilihat bahwa nilai signifikansi kualitas pelayanan ( $X_2$ ) adalah  $0,440 > 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $-0,782 < 1,690$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima. Yang berarti tidak ada pengaruh signifikan antara kualitas pelayanan ( $X_2$ ) terhadap keberhasilan usaha ( $Y$ ).

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian Muhammad Anwar (2018) yaitu Pengaruh Nilai Taksiran Agunan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan Ba'i Bitsaman Ajil Di Baitul Maal Wa Tamwil Pahlawan Cabang Ngemplak Tulungagung.<sup>70</sup> Pada penelitian di Koperasi Simpan Pinjam Mitra Usaha

<sup>70</sup> Muhammad Anwar, *Pengaruh Nilai Taksiran Agunan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan Ba'i Bitsaman Ajil Di Baitul Maal Wa Tamwil Pahlawan Cabang Ngemplak Tulungagung* (Skripsi, Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung, 2018).

Mandiri Semboro menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan antara kualitas pelayanan terhadap keberhasilan usaha.

Setelah melakukan penelitian di Koperasi Simpan Pinjam Mitra Usaha Mandiri Semboro, dengan hasil kualitas pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha koperasi. selanjutnya mengajukan pertanyaan kepada anggota Koperasi Simpan Pinjam Mitra Usaha Mandiri Semboro. Pada pengajuan pertanyaan tersebut anggota menjelaskan bahwa kualitas pelayanan yang diberikan belum ada inovasi yang baru, dan jika tiba saat perjanjian/kontrak dari pihak anggota/petani, pihak koperasi dan pihak bank BNI kantor yang ditempati sekarang tidak cukup menampung banyak orang. Maksimal hanya 10 orang saja termasuk tim legal dari koperasi, dokumentasi dan pihak bank BNI. Koperasi Simpan Pinjam Mitra Usaha Mandiri Semboro juga sedang membangun kantor baru yang lebih luas dan tahun ini bisa segera beroperasi.

### **3. Analisis Lingkungan Usaha Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keberhasilan Usaha Secara Simultan**

Berdasarkan uji F diatas dapat dilihat bahwa lingkungan usaha dan kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan SPSS, dimana nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel lingkungan usaha (X1) dan kualitas pelayanan (X2) adalah  $0,000 < 0,05$ . Adapun nilai f hitung sebesar  $126,850 > 2,49$  maka berarti bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan usaha dan kualitas pelayanan terhadap keberhasilan usaha pada KSP

“Mitra Usaha Mandiri” Semboro Jember secara simultan diterima. Artinya variabel lingkungan usaha (X1) dan kualitas pelayanan (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha di KSP “Mitra Usaha Mandiri” Semboro Jember.

Keterkaitan lingkungan usaha dan kualitas pelayanan dengan keberhasilan usaha sangatlah signifikan. Dapat dikatakan bahwa jika lingkungan usaha dan kualitas pelayanan dikelola dengan lebih baik, maka akan membantu KSP “Mitra Usaha Mandiri” Semboro untuk mencapai tujuan dari perusahaan.



## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh lingkungan usaha dan kualitas pelayanan terhadap keberhasilan usaha KSP “Mitra Usaha Mandiri” Semboro, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan perhitungan secara parsial dapat dilihat bahwa variabel lingkungan usaha (X1) mempunyai pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha dengan nilai t hitung sebesar  $6,593 > 1,690$  dan nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel lingkungan usaha (X1) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Berdasarkan perhitungan secara parsial dapat dilihat bahwa variabel kualitas pelayanan (X2) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha dengan nilai t hitung sebesar  $-0,782 < 1,690$  dan nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel kualitas pelayanan (X2) adalah sebesar  $0,440 > 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
3. Berdasarkan perhitungan secara simultan dapat dilihat bahwa variabel lingkungan usaha (X1) dan kualitas pelayanan (X2) mempunyai pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha dengan nilai f hitung  $126,850 > 2,49$  dan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain terdapat pengaruh secara simultan antara variabel



lingkungan usaha (X1) dan kualitas pelayanan (X2) terhadap keberhasilan usaha (Y) pada KSP “Mitra Usaha Mandiri” Semboro.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya. Terdapat beberapa saran agar kedepannya berguna dan dapat memberi manfaat kepada pihak yang terkait dalam penelitian ini. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha koperasi seperti permodalan, partisipasi anggota, kinerja karyawan dan lain sebagainya.
2. KSP “Mitra Usaha Mandiri” Semboro diharapkan dapat mempertahankan keberhasilan usaha terutama pada lingkungan usahanya yang telah dicapai, pengurus dan karyawan koperasi harus tetap solid dalam melaksanakan tugas yang telah diamanahkan dan pengurus mampu mengantisipasi kondisi lingkungan usaha baik didalam maupun diluar koperasi. Dan untuk kualitas pelayanan diharapkan pihak KSP “Mitra Usaha Mandiri” Semboro agar lebih meningkatkan kualitas pelayanan pengurus anggota harus memperhatikan dalam beberapa hal misalnya: Pelayanan melalui media sosial, Kesigapan pengurus anggota dalam menghadapi masalah, Penampilan yang rapi (sarana- prasarana/ pengurusnya).
3. Nasabah KSP “Mitra Usaha Mandiri” Semboro diharapkan ini akan menjadi pengembangan dari usaha yang dilakukan oleh koperasi dan nasabah juga diharapkan mampu memperbaiki dari jasa yang telah



## DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. 2016. *Mengukur Kualitas Layanan Dengan Indeks Kepuasan, Metode Importance Performance Analysis (IPA) Dan Model Kuno*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Amanah, Siti Umayatul. 2013. *Implementasi Good Corporate Governance (GCG) Dalam Mengembangkan Keunggulan Bersaing Di PT. Bank Riau Kepri (Persero) Tbk. Jalan Jendral Sudirman Pekanbaru*. Skripsi. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Anggoro, Ikhsan Dwi. 2017. *Pengaruh Partisipasi Anggota, Kepemimpinan Pengurus, dan Prinsip Pemberian Kredit Terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Rasa Kecamatan Doro*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anwar, Muhammad. 2018. *Pengaruh Nilai Taksiran Agunan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan Ba'i Bitsaman Ajil Di Baitul Maal Wa Tamwil Pahlawan Cabang Ngemplak Tulungagung* Skripsi. Tulungagung: IAIN Tulungagung.
- Arifah, Dian Zughlul. 2018. *Pengaruh Kinerja Pengurus, Partisipasi Anggota Dan Pelayanan Terhadap Keberhasilan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Berkah Di Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Batjo, Nurdin dan Mahadin Shaleh. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Makassar: Aksara Timur.
- Bungin, M. Burhan. 2005. *Metodoogi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Firmansyah, M Anang. 2019. *Pemasaran Produk Dan Merek: Planning Dan Stratagy*. Pasuruan: Qiara Media.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hendryadi dan Suryani. 2015. *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Danekonomi Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- <http://quran-id.com>.
- Joesron, Suhartati Tati. 2005. *Manajemen Strategik Koperasi*. yogyakarta: Graha Ilmu.

- Kasmir. 2014. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Khusaini, Ahmad. 2016. *Analisis Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Di Spa Club Arena Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Latan, Hengky. 2013. *Analisis Multivariate: Teknik Dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Maryani, Rista. 2017. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Ayam Fillet Di Kampung Jati Kecamatan Parung Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat*. Skripsi. Banten: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Nazir, Moh. Nazir. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nursalina. 2018. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kota Makassar*. Skripsi. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Oriza, Yonanda. 2015. *Pengaruh Jumlah Anggota, Volume Usaha, Likuiditas Dan Jumlah Kewajiban Koperasi Terhadap Permintaan Jasa Audit Pada Koperasi Di Kota Bukittinggi*. Jurnal Jom Fekon.
- Saputra, Arian. 2018. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Nasabah Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Intervening Pada Koperasi Syariah BMT Masyarakat Madani*. Skripsi. Sumatera Utara: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Sattar Dan Silvana Kardinar Wijayanti. 2018. *Buku Ajar Teori Ekonomi Makro*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Setiaji, Khasan. 2009. *Pengaruh Partisipasi Anggota Dan Lingkungan Usaha Terhadap Keberhasilan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kapas Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara*. Semarang. Jurnal: Universitas Negeri Semarang.
- Sitio, Arifin Dan Halomoan Tamba. 2001. *Koperasi: Teori Dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sohib, Abdul. 2015. *Pengaruh Komunikasi Internal Dan Pendidikan Perkoperasian Karyawan Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Koperasi Swadharma Jakarta*. Skripsi. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Subandi. 2015. *Ekonomi Koperasi (Teori Dan Praktik)*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sulistiyorini, Etika Sari Sulistiyorini. 2015. *Pengaruh Partisipasi Anggota, Lingkungan Usaha, Kualitas Pelayanan, Dan Kinerja Karyawan Terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sunarto dan Ridwan, *Pengantar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Suryono, Agus. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Etika Dan Standar Profesional Sektor Publik*. Malang: UB Press.
- Taniredja, Tukiran dan Hidayati Mustafidah. 2014. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta.
- Tika, Moh Prabu. 2006. *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tim Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Iain Jember. 2017. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Umar, Husein. 2008. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Wardani, Tri Ulfa. 2017. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Bisnis Jasa Transportasi Gojek*. Skripsi. Sumatera Utara: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Wibowo. 2007. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Yovita, Indryatna. 2015. *Pengaruh Partisipasi Anggota Dan Lingkungan Usaha Terhadap Keberhasilan Koperasi Inti Kapur Desa Glodogan Kecamatan Klaten Kabupaten Klaten*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Lampiran 1:

### MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodelogi Penelitian	Rumusan Masalah
Pengaruh Lingkungan Usaha Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Simpan Pinjam “Mitra Usaha Mandiri” Semboro.	1. Variabel Independen (X) a. Lingkungan Usaha b. Kualitas Pelayanan 2. Variabel Dependen (Y); Keberhasilan Usaha	1) Lingkungan Usaha (X1) 2) Kualitas Pelayanan (X2) 3) Keberhasilan Usaha (Y)	1) Lingkungan Usaha a. Lingkungan Demografik b. Lingkungan Ekonomi c. Lingkungan Teknologi d. Lingkungan Politik/Hukum e. Lingkungan Sosial/Budaya f. Lingkungan Ekologi g. Birokrasi	1. Informan 37 orang 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan	1) Menggunakan Metode Penelitian Kuantitatif 2) Menggunakan teknik analisis statistik 3) Lokasi Di KSP “Mitra Usaha Mandiri” Semboro 4) Teknik Pengumpulan Data a. Kuesioner (Angket)	1) Apakah terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan usaha (X1) terhadap keberhasilan usaha Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Mitra Usaha Mandiri Semboro? 2) Apakah terdapat pengaruh signifikan antara kualitas pelayanan (X2)

		<p>2) Kualitas Pelayanan</p> <p>a. Kesesuaian dengan spesifikasi</p> <p>b. Nilai</p> <p>c. Cocok untuk digunakan</p> <p>d. Dukungan kesan psikologi</p> <p>3) Keberhasilan Usaha</p> <p>a. Permodalan Koperasi</p> <p>b. Volume Usaha</p> <p>c. SHU Koperasi</p>	<p>5) Analisis Data</p> <p>a. Uji Instrumen</p> <p>a) Uji validitas</p> <p>b) Uji reliabilitas</p> <p>b. Uji asumsi klasik</p> <p>a) Uji normalitas</p> <p>b) Uji heteroskedastisitas</p> <p>c) Uji multikolinieritas</p> <p>c. Analisis</p>	<p>terhadap keberhasilan usaha Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Mitra Usaha Mandiri Semboro?</p> <p>3) Apakah terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan usaha dan kualitas pelayanan terhadap keberhasilan usaha Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Mitra Usaha Mandiri Semboro secara</p>
--	--	--	--	---

					<p>regresi linier berganda</p> <p>d. Uji koefisien determinasi (<math>R^2</math>)</p> <p>e. Uji hipotesis</p> <p>a) Uji T (secara parsial)</p> <p>b) Uji F (secara simulta)</p> <p>6) Jenis Penelitian <i>Field Research</i></p> <p>7) Menggunakan Teknik</p>	simultan?
--	--	--	--	--	---	-----------



					Sampling Jenuh 8) Teknik pengumpulan data menggunakan sumber primer dan sumber sekunder	
--	--	--	--	--	--	--

IAIN JEMBER

Lampiran 2:

**ANGKET PENELITIAN**  
**PENGARUH LINGKUNGAN USAHA DAN KUALITAS PELAYANAN**  
**TERHADAP KEBERHASILAN USAHA KOPERASI PADA KSP**  
**“MITRA USAHA MANDIRI” SEMBORO**

Responden yang terhormat,

Saya Cindy Oktavi Alvionita adalah mahasiswa strata satu (S1) Institut Agama Islam Negeri Jember, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah.

Dalam rangka menyusun skripsi yang saya ajukan dengan judul “Pengaruh Lingkungan Usaha dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi pada KSP “Mitra Usaha Mandiri” Semboro, maka penulis mengharapkan Bapak/Ibu menjawab dengan apa adanya sebab tidak ada jawaban yang benar atau salah. Informasi yang diperoleh melalui angket ini hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian (riset) dan tidak untuk kepentingan di luar riset termasuk penilaian kinerja Bapak/Ibu, sehingga akan saya jaga kerahasiaannya sesuai dengan etika penelitian.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu mengisi angket ini, penulis ucapkan terima kasih.

Hormat Saya

(Cindy Oktavi Alvionita)

**Petunjuk Pengisian :**

1. Tulislah identitas Bapak/Ibu pada titik yang telah tersedia.

2. Berilah tanda checklist ( ) pada jawaban yang sesuai dengan identitas Bapak/Ibu sebenarnya.
3. Perhatikan pertanyaan-pertanyaan pada angket berikut kemudian isilah jawaban anda dengan cara memberi tanda checklist ( ) pada jawaban yang dianggap benar dan sesuai.

#### A. Data Diri Responden

Nama : .....

Usia :  20 Tahun  30 – 39 Tahun  
 20 – 29 Tahun  40 Tahun

Jenis Kelamin :  Pria  Wanita

Pendidikan Terakhir :  SD  DIPLOMA (D3)  
 SMP  S1  
 SMA  Lainnya (.....)

Pekerjaan/ Jabatan : .....

Lama Bergabung :  1 Tahun  2 – 3 Tahun  
 1 – 2 Tahun  3 – 4 Tahun  
 4 Tahun

#### B. Pertanyaan

Berikan tanda checklist ( ) pada salah satu jawaban yang Bapak/  
Ibu pilih.

Keterangan :

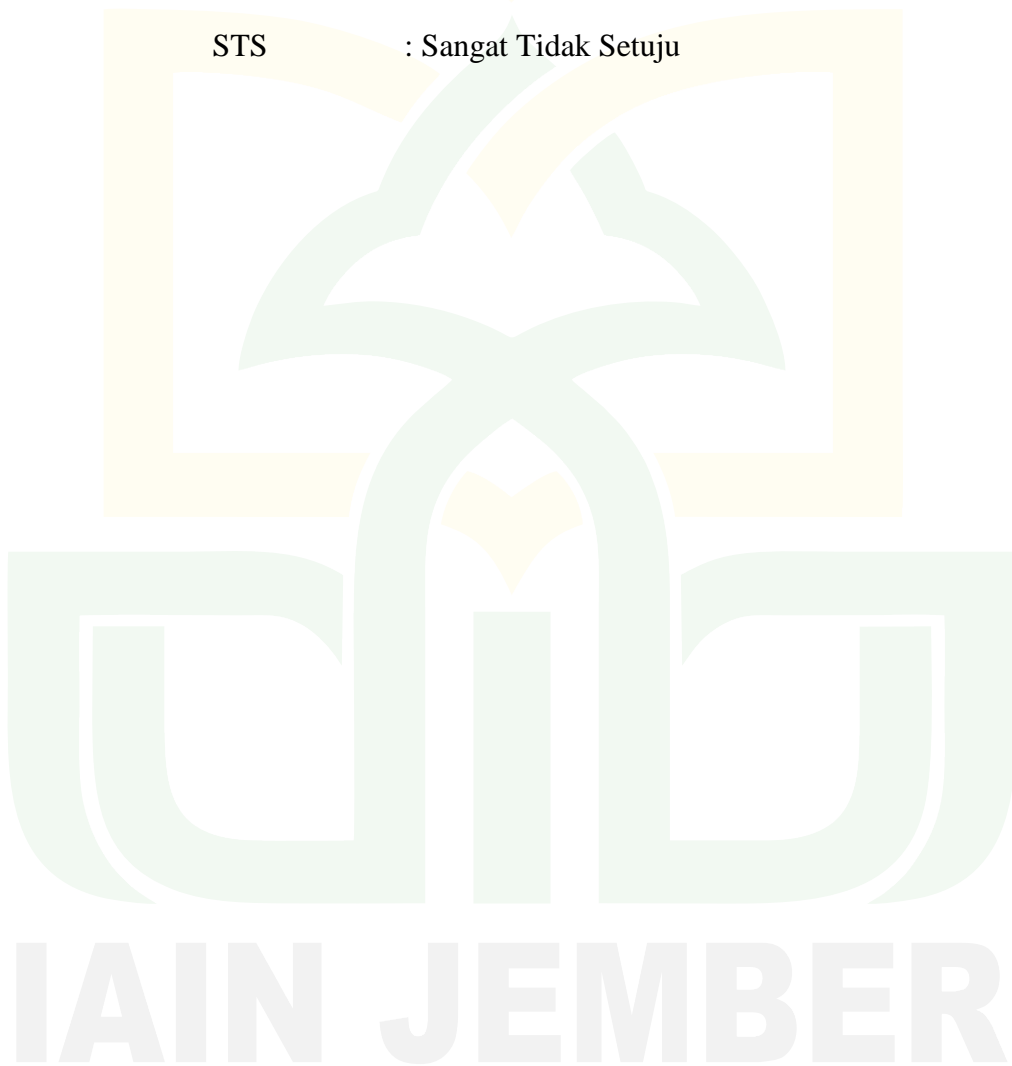
SS : Sangat setuju

S : Setuju

RR : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju



## 1. Lingkungan Usaha

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Adanya pelanggan tetap seperti petani tebu mampu menambah SHU dari KSP-MUM Semboro					
2	Lingkungan yang kondusif mampu memberikan peluang yang besar bagi KSP-MUM Semboro menjadi berkembang lebih maju					
3	Jumlah pinjaman yang dilakukan oleh petani/anggota mempengaruhi pendapatan KSM-MUM Semboro					
4	Keakuratan/kebenaran data dalam pencatatan tabungan anggota/petani pada KSM-MUM Semboro					
5	KSP-MUM Semboro menggunakan komputer dalam menjalankan kegiatan melayani anggota/petani					
6	Pendirian KSP-MUM Semboro telah sesuai dengan UU Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian					
7	Produk simpan pinjam yang disediakan KSP-					

	MUM Semboro telah sesuai dengan UU Nomor 17 Tahun 2012 Pasal 89 yaitu simpanan pokok, simpanan wajib, dan tabungan koperasi					
8	Lingkungan sekitar KSP-MUM Semboro merupakan petani tebu sehingga dalam mendapatkan nasabah lebih mudah					
9	Pemanfaatan tanah kosong di sekitar KSP-MUM Semboro untuk kegiatan pertanian merupakan kegiatan yang produktif					
10	KSP-MUM Semboro bekerjasama dengan pihak-pihak yang dapat mendukung keberhasilan usaha koperasi					

## 2. Kualitas Pelayanan

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Pelayanan yang diberikan oleh pengurus dan karyawan koperasi kepada anggota/petani tebu sudah sesuai dengan yang di promosikan					
2	Pelayanan yang diberikan oleh pengurus dan karyawan koperasi kepada anggota/petani tebu sudah sesuai dengan jasa yang bersedia mereka membayar					

3	Kualitas suatu jasa ditentukan oleh seberapa cocok jasa yang di pergunakan				
4	Koperasi memberikan dukungan dalam bentuk purna jual agar anggota/petani tebu dapat merasakan kualitas jasa yang diberikan koperasi terjamin kualitasnya				
5	Karyawan ramah dalam melayani anggota/petani tebu				
6	Karyawan sopan dalam melayani anggota/petani tebu				
7	Kantor KSP-MUM Semboro memberikan kenyamanan dalam melakukan usaha dalam bentuk pelayanan				
8	Pengurus dan karyawan memiliki kompetensi yang sesuai dengan tugas pokok dalam membantu dan melayani anggota/petani				
9	Kokompakan dan performa yang ditunjukkan oleh karyawan dalam melayani anggota sudah cukup layak dan memberikan kenyamanan				
10	Karyawan dalam menyampaikan informasi kepada petani tebu menggunakan bahasa yang sopan dan mudah dipahami				

### 3. Keberhasilan Usaha





10	Melalui SHU yang saya terima, dapat meningkatkan pendapatan saya					
----	--	--	--	--	--	--



Lampiran 3:

**DATA HASIL KUESIONER**

**LINGKUNGAN USAHA (X1)**

**KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) “MITRA USAHA MANDIRI” SEMBORO**

RESPONDEN	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	TOTAL_X1
1	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	43
2	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45
3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45
4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	43
5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	43
6	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	45
7	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
8	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	46
9	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	44
10	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	43
11	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	43

12	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	43
13	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	43
14	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	43
15	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	44
16	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	43
17	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	44
18	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	47
19	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	48
20	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	45
21	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	44
22	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	48
23	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	47
24	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	43
25	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	45
26	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	45
27	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	43

28	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
29	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	47
30	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	45
31	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	43
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
33	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	46
34	3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	43
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
36	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	43
37	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45

IAIN JEMBER

**DATA HASIL KUESIONER**  
**KUALITAS PELAYANAN (X2)**

**KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) “MITRA USAHA MANDIRI” SEMBORO**

RESPONDEN	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	TOTAL_X2
1	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	46
2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	47
5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	43
6	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	44
7	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	45
8	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45
9	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	45
10	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	47
11	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	44
12	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	44

13	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
14	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	44
15	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45
16	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	45
17	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	45
18	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	45
19	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	45
20	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	46
21	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	46
22	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	43
23	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	43
24	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	42
25	3	4	4	5	5	4	4	4	5	5	43
26	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	41
27	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	42
28	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	47

29	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	46
30	3	3	4	4	5	5	5	5	5	4	43
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
32	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	45
33	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	44
34	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	47
35	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
36	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	45
37	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	45

IAIN JEMBER

## DATA HASIL KUESIONER

### KEBERHASILAN USAHA (Y)

#### KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) "MITRA USAHA MANDIRI" SEMBORO

RESPONDEN	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	TOTAL_Y
1	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	44
2	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45
3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	46
4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	45
5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	46
6	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
7	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	44
8	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	46
9	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	47
10	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	43
11	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	43
12	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43



13	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	42
14	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	44
15	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	44
16	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	42
17	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	42
18	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	46
19	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	44
20	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	43
21	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
22	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	44
23	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
24	3	3	5	4	4	4	3	5	5	5	41
25	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	45
26	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38
27	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	46
28	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	43

29	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	43
30	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	45
31	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48
32	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	43
33	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	46
34	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
35	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	46
36	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	46
37	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	43

IAIN JEMBER

Lampiran 4:

**Hasil Output Penelitian**

1. Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan Terakhir, Lama Bergabung

**JENIS\_KELAMIN**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI1	26	70.3	70.3	70.3
	PEREMPUAN	11	29.7	29.7	100.0
	Total	37	100.0	100.0	

**USIA**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-29 TAHUN	2	5.4	5.4	5.4
	30-39 TAHUN	12	32.4	32.4	37.8
	> 40 TAHUN	23	62.2	62.2	100.0
	Total	37	100.0	100.0	

**PENDIDIKAN\_TERAKHIR**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA/SMK	18	48.6	48.6	48.6
	S1	19	51.4	51.4	100.0

**PENDIDIKAN\_TERAKHIR**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA/SMK	18	48.6	48.6	48.6
	S1	19	51.4	51.4	100.0
	Total	37	100.0	100.0	

**LAMA\_BERGABUNG**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-2 TAHUN	5	13.5	13.5	13.5
	2-3 TAHUN	2	5.4	5.4	18.9
	> 4 TAHUN	30	81.1	81.1	100.0
	Total	37	100.0	100.0	

2. Uji Validitas

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	27.62	97.575	.891	.964
X1.2	27.51	97.535	.896	.964
X1.3	27.57	98.974	.883	.964
X1.4	27.62	97.575	.891	.964

X1.5	27.54	98.311	.887	.964
X1.6	27.46	106.089	.546	.976
X1.7	27.59	98.248	.888	.964
X1.8	27.59	96.803	.899	.964
X1.9	27.54	98.311	.887	.964
X1.10	27.54	98.311	.887	.964

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	29.11	81.710	.271	.934
X2.2	29.30	70.937	.890	.898
X2.3	29.35	70.845	.891	.898
X2.4	29.30	69.604	.905	.896
X2.5	28.89	77.766	.481	.921
X2.6	28.86	78.176	.462	.922
X2.7	29.30	70.937	.890	.898
X2.8	29.32	70.225	.898	.897
X2.9	29.32	70.225	.898	.897
X2.10	28.89	77.766	.481	.921

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	27.95	90.719	.718	.947

Y.2	28.08	87.965	.863	.941
Y.3	27.95	89.830	.744	.946
Y.4	28.05	87.664	.835	.942
Y.5	28.05	88.608	.824	.943
Y.6	28.05	87.719	.832	.942
Y.7	28.08	89.910	.722	.947
Y.8	28.05	88.108	.831	.942
Y.9	28.05	89.330	.714	.948
Y.10	28.14	88.231	.781	.944

### 3. Uji Reliabilitas

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	37	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	37	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.969	10

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	37	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	37	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.917	10

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	37	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	37	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

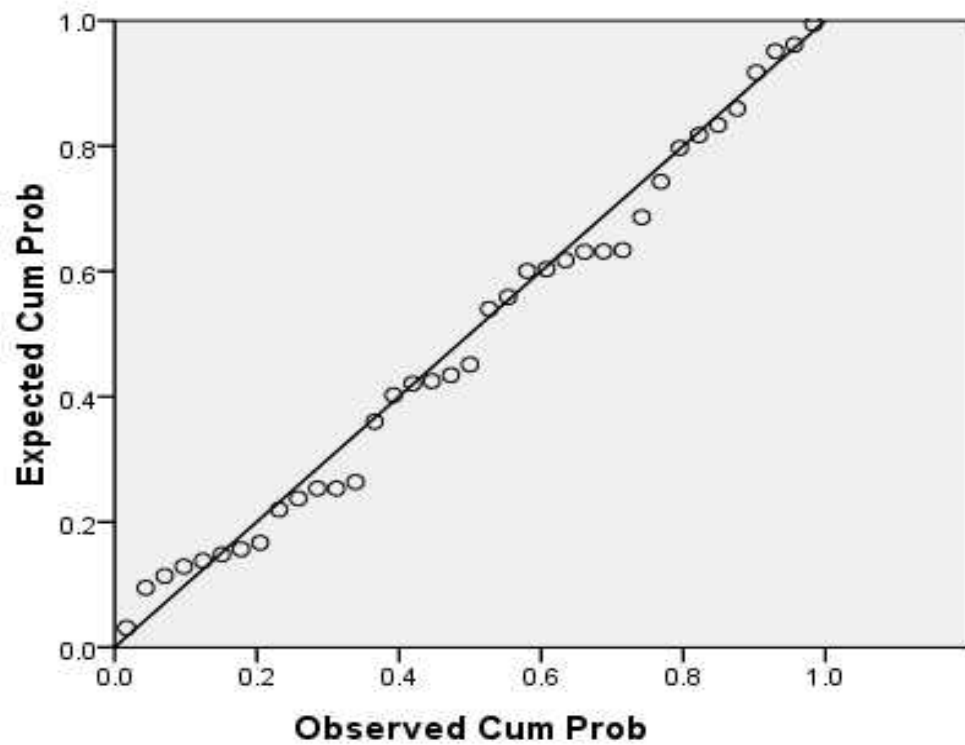
#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.950	10

4. Uji Normalitas

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**

**Dependent Variable: Keberhasilan Usaha**



5. Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.



1	(Constant)	5.769	2.315		2.492	.018
	Lingkungan Usaha	.982	.149	1.054	6.593	.000
	Kualitas Pelayanan	-.137	.176	-.125	-.782	.440

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

## 6. Uji Multikolinearitas

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics		
		Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.018		
	LINGKUNGAN USAHA (X1)	.000	.136	7.355
	KUALITAS PELAYANAN (X2)	.440	.136	7.355

a. Dependent Variable: KEBERHASILAN USAHA (Y)

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

**IAIN JEMBER**

## 7. Uji Regresi Linear Berganda

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3461.173	2	1730.587	126.850	.000 <sup>a</sup>
	Residual	463.854	34	13.643		
	Total	3925.027	36			

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan, Lingkungan Usaha

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized		
		B	Std. Error	Coefficients	t	Sig.
1	(Constant)	5.769	2.315		2.492	.018
	Lingkungan Usaha	.982	.149	1.054	6.593	.000
	Kualitas Pelayanan	-.137	.176	-.125	-.782	.440

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

## 8. Uji Koefisien Determinasi

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	.939 <sup>a</sup>	.882	.875	3.694
---	-------------------	------	------	-------

## 9. Uji Hipotesis

### a. Uji Secara Parsial (Uji t)

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	5.769	2.315		2.492	.018
	Lingkungan Usaha	.982	.149	1.054	6.593	.000
	Kualitas Pelayanan	-.137	.176	-.125	-.782	.440

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

### b. Uji Simultan (Uji F)

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3461.173	2	1730.587	126.850	.000 <sup>a</sup>
	Residual	463.854	34	13.643		
	Total	3925.027	36			

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan, Lingkungan Usaha

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Lampiran 5:

**Distribusi Nilai rtabel**  
**Signifikansi 5% dan 1%**

**DISTRIBUSI NILAI  $r_{tabel}$  SIGNIFIKANSI 5% dan 1%**

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	<b>0.444</b>	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 6:

**Distribusi Nilai  $t_{\text{tabel}}$**

Titik Presentase Distribusi t (df=1-40)

Df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019

<b>26</b>	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
<b>27</b>	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
<b>28</b>	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
<b>29</b>	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
<b>30</b>	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
<b>31</b>	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
<b>32</b>	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
<b>33</b>	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
<b>34</b>	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
<b>35</b>	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
<b>36</b>	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
<b>37</b>	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
<b>38</b>	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
<b>39</b>	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
<b>40</b>	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688



Lampiran 7:

Distribusi Niali Tabel  $F_{0,05}$

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18

22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

IAIN JEMBER



Lampiran 8

**JURNAL PENELITIAN**

**Pengaruh Lingkungan Usaha dan Kualitas Pelayanan Terhadap  
Keberhasilan Usaha Koperasi Simpan Pinjam “Mitra Usaha Mandiri”  
Semboro**

No	Tanggal	Keterangan	Paraf
1	2 Maret 2020	Menyerahkan surat izin penelitian	f
2	2 Maret 2020	Penerimaan izin penelitian	f
3	13 Maret 2020	Penyebaran angket	f
4	13 Maret 2020	Wawancara dengan anggota KSP “Mitra Usaha Mandiri” Semboro	f
5	26 Maret 2020	Pengambilan angket	f
6	18 Mei 2020	Meminta surat keterangan selesai penelitian	f

Jember, 18 Mei 2020

a.n Manager Utama

Manager Induk KSP “Mitra Usaha  
Mandiri” Semboro

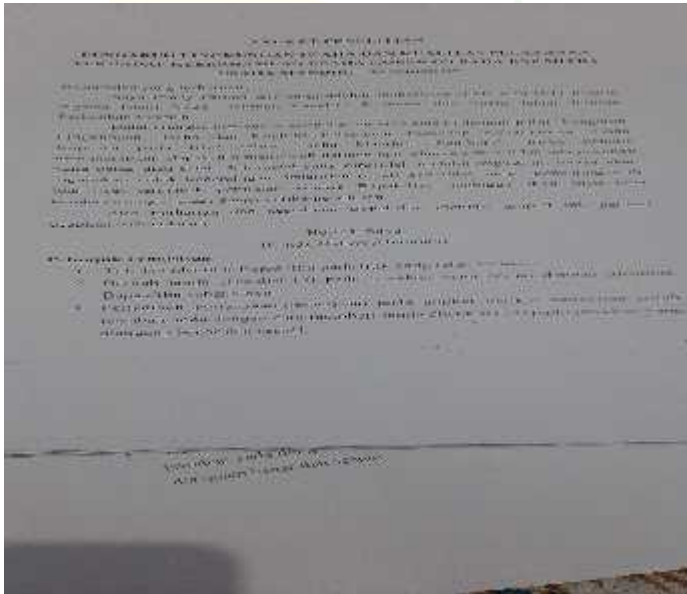


*Dheka Junis A*

**Dheka Junis A, S.E**

Lampiran 9:

## DOKUMENTASI



Angket Penelitian



Peneliti Sebelum Membagikan Angket



Pembagian Angket Pada Anggota



Pembagian Angket Pada Anggota



Pembagian Angket Pada Anggota



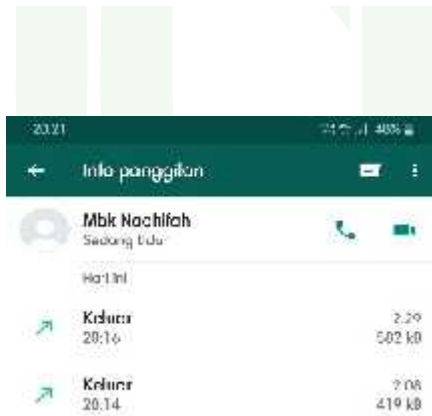
Pengambilan Surat Selesai  
Penelitian



Wawancara dengan karyawan koperasi



Wawancara dengan karyawan koperasi



Wawancara dengan anggota

JEMBER



Wawancara dengan anggota





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136  
Website : WWW.in-jember.ac.id – e-mail : [info@iain-jember.ac.id](mailto:info@iain-jember.ac.id)

Nomor : B- 209 /In.20/7.a/PP.00.9/03/2020  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Pimpinan KSP "Mitra Usaha Mandiri" Semboro Kab. Jember  
di-

TEMPAT

Diberitahukan dengan hormat, Mohon berkenan kepada Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan izin penelitian dengan identitas sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : Cindy Oktavi Alvionita  
NIM : E20161064  
Semester : VIII  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
No Telpon : 088805255005  
Dosen Pembimbing : H. Roni Subhan, S.Pd., M.Pd.  
NIP : 197103062005011001  
Judul Penelitian : Pengaruh Lingkungan Usaha dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Pada KSP "Mitra Usaha Mandiri" Semboro

Demikian Surat Permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 02 Maret 2020

.....  
a.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik



  
Abdul Rokhim



**KOPERASI SIMPAN PINJAM**  
**“ MITRA USAHA MANDIRI ”**

Badan Hukum No : 518/353.BH/436.313/2005 Tanggal : 20 April 2005  
Jl. Kamardikan – Sidomekar – Semboro – Jember Telp/Fax : 0336 – 442560  
E-mail : kspmitrausahamandiri@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 012 /KSP-MUM JBR/05/2020

Dengan ini kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dheka Junis, S.E

Jabatan : Manager Induk KSP “Mitra Usaha Mandiri” Semboro

menerangkan bahwa :

NO	NAMA	NIM	PRODI
1	Cindy Oktavi Alvionita	E20161064	Perbankan Syariah

Memang telah melakukan penelitian di KSP “Mitra Usaha Mandiri” Semboro sejak tanggal 13 Maret 2020 sampai dengan 26 Maret 2020 dengan judul **Pengaruh Lingkungan Usaha dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Simpan Pinjam “Mitra Usaha Mandiri” Semboro.**

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 18 Mei 2020

Manager Utama

Manager Induk KSP “Mitra Usaha Mandiri” Semboro

Dheka Junis A, S.E



## Lampiran 12

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Cindy Oktavi Alvionita  
Nim : E20161064  
Prodi/Jurusan : Perbankan Syariah/Ekonomi Islam  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul *Pengaruh Lingkungan Usaha Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Simpan Pinjam "Mitra Usaha Mandiri" Semboro* adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 01 Juli 2020

Yang menyatakan,



Cindy Oktavi Alvionita  
NIM. E20161064

# IAIN JEMBER

Lampiran 13:

## BIODATA PENULIS



### A. DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Cindy Oktavi Alvionita  
Tempat Tgl Lahir : Gresik, 12 Oktober 1997  
Alamat : Jl. Dr Wahidin Sudirohusodo 1C/15 Desa  
Kebomas Kec. Kebomas Kab. Gresik  
NIM : E20161064  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Perbankan Syariah  
No. Telpon : 088805255005  
Email : cindyoktavi33@gmail.com

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Islam Bakti 3 Gresik
2. MI Modern Sunan Giri (YIS) Gresik
3. MTS Masyhadiyah Giri Kebomas Gresik
4. MA Masyhadiyah Giri Kebomas Gresik

### **C. PEGALAMAN ORGANISASI**

1. Anggota Osis MTS Masyhadiyah Giri Kebomas Gresik
2. Anggota Osis MA Masyhadiyah Giri Kebomas Gresik
3. Reporter Hejji MA Masyhadiyah Giri Kebomas Gresik



# PENGARUH LINGKUNGAN USAHA DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEBERHASILAN USAHA KOPERASI SIMPAN PINJAM MITRA USAHA MANDIRI SEMBORO

Cindy Oktavi Alvionita<sup>1</sup>, H. Roni Subhan, M.Pd<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Alumni Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Jember

<sup>2</sup>Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Jember

E-Mail: [cindyoktavi33@gmail.com](mailto:cindyoktavi33@gmail.com)<sup>1</sup>, [roni\\_subhan099@yahoo.com](mailto:roni_subhan099@yahoo.com)

---

## ABSTRACT

*Cooperative is a collection of people or legal entities that aim meet the members needs of socio-economic improvement by helping each other with limiting profits, the business must be based on cooperative principles. Cooperatives need to be managed in a directed manner intended to develop business activities and play an important role in social life, especially in the national economy.*

*The objectives of this study are: a) to analyze out the significant influence between the business environment on the success of the Semboro Savings and Loan Cooperative business; b) to analyze out the significant effect between service quality on the success of the Semboro Savings and Loans cooperative business; c) to analyze out the significant influence between the business environment and service quality on the success of the Semboro Savings and Loan Cooperative Cooperative.*

*This research type is field research approach. The business environment and service quality were measured by distributing questionnaires to 37 cooperative members using saturated sampling. The quantitative data analysis used includes the Research Instrument Test, Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression Test, Determination Coefficient Test R<sup>2</sup>, and Hypothesis Test (T-Test and F-Test).*

*The results of this study indicate that: a) partially the business environment variable (X1) has a significant influence on business success with a t-value of 6.593 > t-table 1.690 and the result significance value for the business environment variable (X1) is 0,000 < 0,05 so, H<sub>0</sub> is rejected and H<sub>a</sub> is accepted; b) partially the service quality variable (X2) has no significant effect on business success with a calculated value of -0.782 < t-table 1.690 and the result significance value for the service quality variable (X2) is 0.440 > 0.05 so, H<sub>0</sub> is accepted and H<sub>a</sub> is rejected; c) simultaneously the business environment variable (X1) and service quality (X2) has a significant influence on business success with a t-value of 126.850 > t-table 2.49 and with a significance value of 0,000 < 0.05 so H<sub>a</sub> is accepted and H<sub>0</sub> is rejected.*

**Keywords:** *Business Environment, Service Quality, Business Successness*

---



mampu untuk menjadikan KSP-MUM Semboro dalam usahanya lebih berkembang melalui laba yang diperoleh. Koperasi akan mampu memberikan peningkatan pertumbuhan perusahaan dan mempertahankan kelangsungan hidupnya ini akan berdampak kepada keberhasilan usaha dimana usaha mengalami peningkatan dari hasil yang sebelumnya.<sup>5</sup> Keberhasilan usaha merupakan tujuan utama dari sebuah perusahaan dimana segala aktivitas yang ada didalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan. Keberhasilan usaha lebih mudah dirasakan dan diketahui bagi seorang pelanggan karena perusahaan/organisasi meningkatkan kepuasan dan kenikmatan yang diperoleh dari barang atau jasa yang diperolehnya.<sup>6</sup>

Adapun alasan penulis melakukan penelitian pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Mitra Usaha Mandiri Semboro karena seiring dengan perkembangan usaha yang dilakukan oleh anggota dan membaiknya perekonomian, KSP Mitra Usaha Mandiri Semboro mengembangkan usahanya dengan membuka unit-unit baru yang telah disepakati oleh para anggota. Kemudian KSP Mitra Usaha Mandiri Semboro membentuk unit swamitra di Semboro dan di Gumukmas.

Hal tersebut dibuktikan dengan menjadi pemenang dalam lomba koperasi berprestasi kelompok koperasi simpan pinjam dalam rangka hari koperasi ke-68 Provinsi Jawa Timur yang dilaksanakan di Surabaya Tahun 2015. Selain itu, Tahun 2017 KSP-MUM Semboro memperoleh penghargaan sebagai koperasi berkinerja terbaik dalam koperasi, Usaha Mikro Kecil

Menengah (UMKM), dan Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa (LKMM) Award yang dilaksanakan di Kabupaten Jember.

Berdasarkan latar belakang inilah membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Usaha dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi di KSP “Mitra Usaha Mandiri” Semboro.**

## TINJAUAN PUSTAKA

### 1) Lingkungan Usaha

Lingkungan Usaha adalah keseluruhan faktor luar (ekstern) organisasi yang mempunyai kekuatan langsung dan tidak langsung mempengaruhi kegiatan serta kelangsungan hidup organisasi perusahaan.<sup>7</sup>

### 2) Kualitas Pelayanan

Wyekof mendefinisikan kualitas layanan sebagai tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut untuk memenuhi keinginan konsumen.<sup>8</sup>

### 3) Keberhasilan Usaha

Keberhasilan koperasi secara umum merupakan variabel kinerja koperasi yang diukur untuk melihat perkembangan atau pertumbuhan (*growth*) koperasi di Indonesia yang terdiri dari kelembagaan (jumlah koperasi per propinsi, jumlah koperasi per jenis/kelompok koperasi, jumlah koperasi aktif dan non aktif), permodalan, volume usaha dan sisa hasil usaha.<sup>9</sup>

### 4) Koperasi

<sup>5</sup> Siti Umayatul Amanah “(Implementasi Good Corporate Governance (GCG) Dalam Mengembangkan Keunggulan Bersaing Di PT. Bank Riau Kepri (Persero) Tbk. Jalan Jendral Sudirman pekanbaru)” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, Riau 2013), 3.

<sup>6</sup> Sattar Dan Silvana Kardinar Wijayanti, *Buku Ajar Teori Ekonomi Makro* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 31.

<sup>7</sup> Yayat M Herujito, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: Grasindo, 2011), 56.

<sup>8</sup> Algifari, *Mengukur Kualitas Layanan Dengan Indeks Kepuasan, Metode Importance Performance Analysis (IPA) Dan Model Kuno* (Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta 2016), 2.

<sup>9</sup> Arifin Sitio dan Halomoan Tamba, *Koperasi: Teori Dan Praktik* (Jakarta: Erlangga, 2001), 137.

Badan usaha yang beranggotakan orang seseorang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerak ekonomi rakyat, yang berdasar atas azas kekeluargaan.<sup>10</sup>

## **METODE**

Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian sampling jenuh. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket).

### **Metode Analisis Data**

#### **1) Uji Instrumen Penelitian**

##### **a) Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butiran dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu.

##### **b) Uji Reliabilitas**

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner.<sup>11</sup>

#### **2) Uji Asumsi Klasik**

##### **a) Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual data dari model regresi linier memiliki distribusi normal atau tidak. Jika residual data tidak terdistribusi normal maka dapat disimpulkan statistik tidak valid.

##### **b) Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot.<sup>12</sup>

##### **c) Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinieritas dengan menggunakan VIF diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antara variabel independen dalam satu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka terjadi multikolinieritas.<sup>13</sup>

#### **3) Regresi Linier Berganda**

Regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen.

#### **4) Uji Hipotesis**

##### **a) Uji T parsial**

Uji t merupakan pengujian koefisien untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

##### **b) Uji F simultan**

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat, apakah pengaruh signifikan atau tidak.

#### **5) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

<sup>10</sup> Ibid., 18.

<sup>11</sup> V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015) 192.

<sup>12</sup> Ibid., 186.

<sup>13</sup> V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, 185.

Bahwa  $R^2$  adalah koefisien determinasi yaitu suatu nilai yang menggambarkan total varian Y dari suatu persamaan regresi. Nilai koefisien determinasi yang besar menunjukkan bahwa regresi tersebut mampu dijelaskan secara besar pula.

Pada intinya, koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Untuk menentukan nilai koefisien determinasi dinyatakan dengan nilai *Adjusted R Square*.<sup>14</sup>

## HASIL PENELITIAN

### 1) Uji Instrumen

#### a) Uji Validitas

#### Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Usaha (X1)

Pernyataan	Nilai r hitung (Corrected Item-Total Correlation)	Nilai r Tabel	Hasil
X1.1	0,875	0,334	Valid
X1.2	0,931	0,334	Valid
X1.3	0,919	0,334	Valid
X1.4	0,875	0,334	Valid
X1.5	0,922	0,334	Valid
X1.6	0,537	0,334	Valid
X1.7	0,872	0,334	Valid
X1.8	0,878	0,334	Valid
X1.9	0,922	0,334	Valid
X1.10	0,922	0,334	Valid

#### Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Pelayanan (X2)

Pernyataan	Nilai r hitung (Corrected Item-Total Correlation)	Nilai r Tabel	Hasil
X2.1	0,464	0,334	Valid
X2.2	0,920	0,334	Valid
X2.3	0,915	0,334	Valid
X2.4	0,931	0,334	Valid
X2.5	0,386	0,334	Valid
X2.6	0,377	0,334	Valid
X2.7	0,920	0,334	Valid
X2.8	0,922	0,334	Valid
X2.9	0,922	0,334	Valid
X2.10	0,386	0,334	Valid

X2.1	0,464	0,334	Valid
X2.2	0,920	0,334	Valid
X2.3	0,915	0,334	Valid
X2.4	0,931	0,334	Valid
X2.5	0,386	0,334	Valid
X2.6	0,377	0,334	Valid
X2.7	0,920	0,334	Valid
X2.8	0,922	0,334	Valid
X2.9	0,922	0,334	Valid
X2.10	0,386	0,334	Valid

#### Hasil Uji Validitas Variabel Keberhasilan Usaha (Y)

Pernyataan	Nilai r hitung (Corrected Item-Total Correlation)	Nilai r Tabel	Hasil
Y1	0,632	0,334	Valid
Y2	0,924	0,334	Valid
Y3	0,637	0,334	Valid
Y4	0,906	0,334	Valid
Y5	0,816	0,334	Valid
Y6	0,890	0,334	Valid
Y7	0,675	0,334	Valid
Y8	0,888	0,334	Valid
Y9	0,642	0,334	Valid
Y10	0,832	0,334	Valid

Sumber: Data Diolah SPSS 17

Hasil uji validitas diatas menunjukkan bahwa nilai r hitung > r tabel 0,334 bahwa semua instrumen X1, X2, dan Y dinyatakan valid.

#### b) Uji Reliabilitas

#### Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1, X2, dan Y

Variabel	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Lingkungan Usaha (X1)	0,969	> 0,60	10	Reliabel
Kualitas Pelayanan (X2)	0,917	> 0,60	10	Reliabel
Keberhasilan Usaha (Y)	0,950	> 0,60	10	Reliabel

<sup>14</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2009), 83.

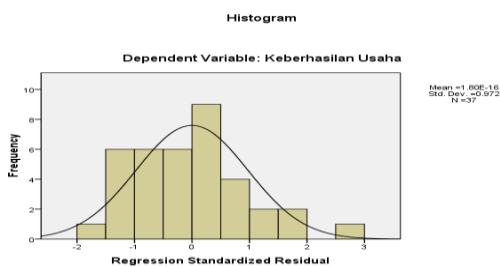


**Sumber:** Data diolah SPSS 17

Dari uji reliabilitas diatas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* di atas dengan variabel lingkungan usaha, kualitas pelayanan dan keberhasilan usaha dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner semua variabel ini adalah reliabel karena mempunyai nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pertanyaan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten yang berarti bila pernyataan itu diajukan kembali akan memperoleh jawaban relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

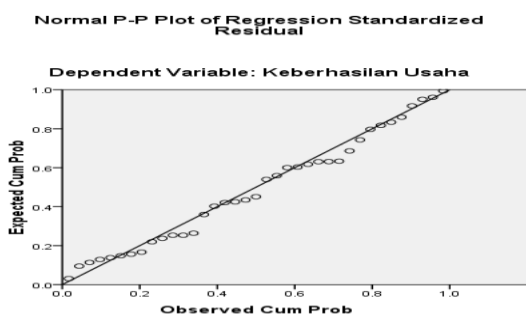
**2) Uji Asumsi Klasik**

- a) Uji Normalitas
- Uji Normalitas**



**Sumber:** Data Diolah SPSS 17

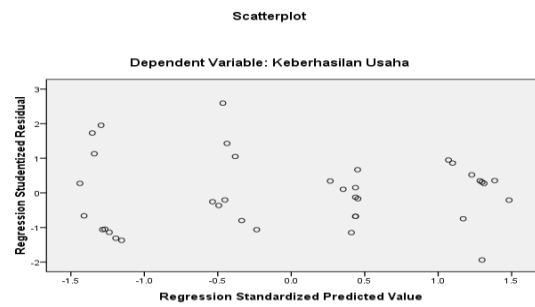
Dari hasil output histogram diatas terlihat bahwa kurva *dependents* dan *regression standardized residual* membentuk gambar lonceng bahwa data tersebut berdistribusi normal.



**Sumber:** Data Diolah SPSS 17

Berdasarkan tampilan normal P-P Plot of Regression Standardized Residual terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar diagonal maka data-data tersebut berdistribusi normal.

- b) Uji Heterokedastisitas
- Uji Heteroskedastisitas**



**Sumber:** Data Diolah SPSS 17

Analisis output scatterplot: berdasarkan hasil pengujian diatas, dapat dilihat pada grafik scatterplot, titik-titik data menyebar di atas dan di bawah, titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja, penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang, penyebaran titik-titik data tidak berpola, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

- c) Uji Multikolinieritas
- Uji Multikolinieritas**
- Coefficients<sup>a</sup>**

	Sig.	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1 (Constant)	.018		
LINGKUNGAN USAHA (X1)	.000	.136	7.355
KUALITAS PELAYANAN (X2)	.440	.136	7.355

a. Dependent Variable: KEBERHASILAN USAHA (Y)

**Sumber:** Data Diolah SPSS 17

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji multikolinieritas diperoleh nilai tolerance semua variabel sebesar 0,136 > 0,1 dan nilai VIF semua variabel sebesar 7,355 < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

**3) Analisis Regresi Linier Berganda**  
**Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,769	2,315		2,492	,018
LINGKUNGAN USAHA (X1)	,982	,149	1,054	6,593	,000
KUALITAS PELAYANAN (X2)	-,137	,176	-,125	-,782	,440

a. Dependent Variable:

KEBERHASILAN USAHA (Y)

**Sumber:** Data Diolah SPSS 17

Dari perhitungan SPSS diatas memberikan pengertian bahwa:

- Konstanta ( $\alpha$ ) adalah 5,769. Artinya tanpa adanya lingkungan usaha (X1) dan kualitas pelayanan (X2), maka besarnya keberhasilan usaha (Y) adalah 5,769 satuan.
- Koefisien Lingkungan Usaha (X<sub>1</sub>) = 0,982

Pengaruh lingkungan usaha (X<sub>1</sub>) terhadap keberhasilan usaha adalah positif. Jika lingkungan usaha (X<sub>1</sub>) dinaikkan satu satuan lingkungan usaha (X<sub>1</sub>) maka akan terjadi peningkatan pada keberhasilan usaha (Y) sebesar 0,982. Koefisien yang mempunyai nilai positif berarti terjadi hubungan positif antara lingkungan usaha (X<sub>1</sub>) dan keberhasilan usaha (Y).

- Koefisien Kualitas Pelayanan (X<sub>2</sub>) = -0,137

Pengaruh kualitas pelayanan (X<sub>2</sub>) terhadap keberhasilan usaha adalah negatif. Jika kualitas pelayanan (X<sub>2</sub>)

dinaikkan satu satuan kualitas pelayanan (X<sub>2</sub>) maka akan terjadi penurunan pada keberhasilan usaha (Y) yang mengalami penurunan sebesar 0,137. Koefisien yang mempunyai nilai negatif berarti terjadi hubungan negatif antara kualitas pelayanan (X<sub>2</sub>) dan keberhasilan usaha (Y).

**4) Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**  
**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**  
**Model Summary<sup>p</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	1	.939 <sup>a</sup>	.882	.875

a. Predictors: (Constant), KUALITAS PELAYANAN (X2), LINGKUNGAN USAHA (X1)

b. Dependent Variable: KEBERHASILAN USAHA (Y)

**Sumber :** Data Diolah SPSS 17

Berdasarkan uji koefisien determinasi tabel diatas, nilai *Adjust R square* adalah 0,875, yang memiliki arti bahwa lingkungan usaha usaha dan kualitas pelayan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha sebesar 87,5%, sedangkan sisanya sebesar 12,5% (100%-87,5%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

## 5) Uji Hipotesis

### a) Uji T parsial

#### Analisis Uji T

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
	Beta				
1 (Constant)	5.769	2.315		2.492	.018
LINGKUNGAN USAHA (X1)	,982	,149	1,054	6.593	.000
KUALITAS PELAYANAN (X2)	-,137	,176	-,125	-,782	.440

a. Dependent Variable: KEBERHASILAN USAHA (Y)

Sumber: Data Diolah SPSS 17

Dari tabel diatas terlihat bahwa hasil pengujian hipotesis tentang lingkungan usaha (X1) menunjukkan nilai t hitung sebesar 6,593 > 1,690 dan nilai signifikasinya sebesar 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>a</sub> diterima. Artinya ada pengaruh signifikan antara lingkungan usaha terhadap keberhasilan usaha di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Mitra Usaha Mandiri Semboro.

Pengujian hipotesis kualitas pelayanan (X2) menunjukkan nilai t hitung sebesar -0,782 < 1,690 dan nilai signifikasinya sebesar 0,440 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>o</sub> diterima. Artinya, tidak ada pengaruh signifikan antara kualitas pelayanan terhadap keberhasilan usaha di Koperasi Simpan Pinjam Mitra Usaha Mandiri Semboro.

### b) Uji F Simultan

#### Uji F (Simultan)

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3461.173	2	1730.587	126,850	.000 <sup>a</sup>
	Residual	463.854	34	13.643		
	Total	3925.027	36			

a. Predictors: (Constant), KUALITAS PELAYANAN (X2), LINGKUNGAN USAHA (X1)

b. Dependent Variabel: KEBERHASILAN USAHA (Y)

Sumber: Data Diolah SPSS 17

Berdasarkan hasil output diatas, diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai f hitung 126,850 > f tabel 2,49 dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel lingkungan usaha (X1) dan kualitas pelayanan (X2) terhadap keberhasilan usaha di Koperasi Simpan Pinjam Mitra (KSP) Usaha Mandiri Semboro.

## PEMBAHASAN

### 1) Analisis dan Interpretasi secara parsial

#### 1. Pengaruh Lingkungan Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Lingkungan usaha adalah suatu lingkungan yang dapat mempengaruhi dan memberi warna bagi kehidupan bisnis tersebut. Pemimpin perusahaan perlu mencermati perubahan lingkungan bisnis untuk mengetahui ancaman/tantangan bisnis. Bila perubahan dapat dimanfaatkan secara cepat dan tepat, maka perusahaan akan *survive* dan bertumbuh.

Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif secara parsial antara lingkungan usaha terhadap keberhasilan usaha dilihat dari nilai signifikansi



Koperasi Simpan Pinjam Mitra Usaha Mandiri Semboro juga sedang membangun kantor baru yang lebih luas dan tahun ini bisa segera beroperasi.

## 2) Analisis dan Interpretasi secara simultan Uji F

Berdasarkan uji F diatas dapat dilihat bahwa lingkungan usaha dan kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan SPSS, dimana nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel lingkungan usaha (X1) dan kualitas pelayanan (X2) adalah  $0,000 < 0,05$ . Adapun nilai  $t$  hitung sebesar  $126,850 > 2,49$  maka berarti bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan usaha dan kualitas pelayanan terhadap keberhasilan usaha pada KSP “Mitra Usaha Mandiri” Semboro Jember secara simultan diterima. Artinya variabel lingkungan usaha (X1) dan kualitas pelayanan (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha di KSP Mitra Usaha Mandiri Semboro Jember.

Keterkaitan lingkungan usaha dan kualitas pelayanan dengan keberhasilan usaha sangatlah signifikan. Dapat dikatakan bahwa jika lingkungan usaha dan kualitas pelayanan dikelola dengan lebih baik, maka akan membantu KSP Mitra Usaha Mandiri Semboro untuk mencapai tujuan dari perusahaan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh lingkungan usaha dan kualitas pelayanan terhadap keberhasilan usaha KSP “Mitra Usaha Mandiri” Semboro, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1) Variabel lingkungan usaha (X1) menunjukkan nilai  $t$  hitung sebesar  $6,593 > 1,690$  dan nilai signifikansinya sebesar  $0,000 < 0,05$  maka, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh

signifikan secara parsial lingkungan usaha terhadap keberhasilan usaha di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Mitra Usaha Mandiri Semboro.

2) Variabel kualitas pelayanan (X2) menunjukkan nilai  $t$  hitung sebesar  $0,782 < 1,690$  dan nilai signifikansinya sebesar  $0,440 > 0,05$  maka, dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan secara kualitas pelayanan terhadap keberhasilan usaha di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Mitra Usaha Mandiri Semboro.

3) Berdasarkan hasil pengujian secara simultan dapat dilihat bahwa variabel lingkungan usaha (X1) dan kualitas pelayanan (X2) mempunyai pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha dengan nilai  $t$  hitung  $126,850 > 2,49$  dan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain terdapat pengaruh secara simultan antara variabel lingkungan usaha (X1) dan kualitas pelayanan (X2) terhadap keberhasilan usaha (Y) pada KSP Mitra Usaha Mandiri Semboro.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, Siti Umayatul Amanah. 2013. *Implementasi Good Corporate Governance (GCG) Dalam Mengembangkan Keunggulan Bersaing Di PT. Bank Riau Kepri (Persero) Tbk. Jalan Jendral Sudirman pekanbaru*. Skripsi. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Anwar, Muhammad. 2018. *Pengaruh Nilai Taksiran Agunan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan Ba'i Bitsaman Ajil Di Baitul Maal Wa Tamwil Pahlawan Cabang Ngemplak Tulungagung*. Skripsi. Tulungagung: IAIN Tulungagung.
- Batjo, Nurdin dan Mahadin Shaleh. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Makassar: Aksara Timur.

- Firmansyah, M Anang. 2019. *Pemasaran Produk Dan Merek: Planning Dan Stratagy*. Pasuruan: Qiara Media.
- Ghozali, Imam Ghozali. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Herujito, Yayat M. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Grasindo, 2011.
- Sattar Dan Silvana Kardinar Wijayanti. 2018. *Buku Ajar Teori Ekonomi Makro*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Sulistiyorini, Etika Sari. 2015. *Pengaruh Partisipasi Anggota, Lingkungan Usaha, Kualitas Pelayanan, Dan Kinerja Karyawan Terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Kelompok Tani Sari Rejeki Desa Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Suryono, Agus. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Etika Dan Standar Profesional Sektor Publik*. Malang: UB Press.

IAIN JEMBER